



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**IMPLEMENTASI PROGRAM TASMI' DALAM
MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN
SANTRI WATI DARUL HUFFADZ PONDOK
PESANTREN SYAFA'ATURRASUL
TELUK KUANTAN**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**DINA YULESTI
NIM. 22290125137**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Surat Pengesahan

: Dina Yulesti
: 22290125137
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Implementasi Program Tasmii' Dalam Menjaga Kualitas
Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok
Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan.

Dr. Alwizar, M.Ag
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Hj. Risnawati, M.Pd.
Penguji III

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji IV

UIN SUSKA RIAU

Tanggal Pengesahan

26/06/2024

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN PENGUJI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penguji I,

Prof. Dr. Hj. Risnawati, M.Pd
NIP.19650304 199303 2 003

Penguji II,

Dr. Idris, M.Ed
NIP.19760504 200501 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyatakan bahwa Tesis yang berjudul: **Implementasi Program Tasmi' Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'atunnasul Teluk Kuantan**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Dina Yulesti
NIM : 22290125137
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 26 Juni 2024.

Tgl.: 4 Juli 2024

Tgl.: 4 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Program Tasmi' Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Al-Furqan'atun Rasool Teluk Kuantan**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Dina Yulesti
NIM : 22290125137
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tela diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 26 Juni 2024.

Pembimbing I,
Dr. Zaitun, M. Ag
NIP 19720510 199803 2 006

Tgl.: 4 Juli 2024

Pembimbing II
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP 19690601 199203 2 001

Tgl.: 4 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi, menyebutkan sumber, dan mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

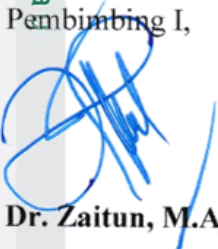
Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Program Tasmi' Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan** yang ditulis oleh:

Nama : Dina Yulesti
NIM : 22290125137
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 12 Juni 2024

Pembimbing I,


Dr. Zaitun, M.Ag

NIP. 19720510 199803 2 006

Tanggal: 12 Juni 2024

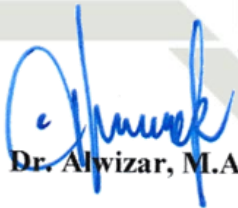
Pembimbing II,


Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

NIP. 19690601 199203 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Zaitun, M.Ag

DOSEN PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari

Dina Yulesti

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Dina Yulesti

NIM : 22290125137

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Program Tasmi' dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Pembimbing I

Dr. Zaitun, M.Ag

NIP. 19720510 199803 2 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari

Dina Yulesti

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Dina Yulesti

NIM : 22290125137

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Program Tasmi' dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

NIP. 19690601 199203 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Yulesti
 NIM : 22290125137
 Tempat Tanggal Lahir : Beringin Taluk, 23 Juli 1998
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : Implementasi Program Tasmi' Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

Paksaan dari pihak manapun juga.

Teluk Kuantan, 12 Juni 2024



Dina Yulesti

NIM. 22290125137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Implementasi Program Tasmi’ dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Quran Santriwati Darul huffadz Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Teluk Kuantan”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan penulis berkat ridho dan pertolongan Allah SWT, bantuan moril dan non moril dari keluarga dan orang-orang terdekat, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa yaitu kedua orangtua penulis ayahanda Emriswan dan Ibunda Nurhasanah yang telah senantiasa mendoakan dan mendukung sejak awal perjalanan dan perjuangan perkuliahan penulis di pascasarjana ini. Semoga dengan menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam ini dapat menjadi hadiah terindah untuk seluruh kontribusi ayahanda dan ibunda selama ini.

Selain itu, dalam perjalanan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, kritikan, dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Rektor UIN Suska Riau, Dr. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, dan Dr. Mas’ud Zain, M.Pd, Wakil Rektor II dan Dr. Edi Erwan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

S.Pd, M.Sc, PhD, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA dan Bu Dr. Zaitun, M.Ag selaku Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Alwizar, M.Ag dan Dr. Eva Dewi, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Zaitun, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I sekaligus dosen pembimbing akademik penulis. Terimakasih telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar dan ikhlas selama proses penulisan dan penyelesaian tesis ini. Penulis mendoakan semoga Ibu dan keluarga selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT serta mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.

5. Ibu Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar dan ikhlas selama proses penulisan dan penyelesaian tesis ini. Penulis mendoakan semoga Ibu dan keluarga selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT serta mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.

Bapak dan ibu dosen beserta civitas akademika Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas banyaknya ilmu pengetahuan, bimbingan dan bantuannya sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan memperoleh balasan kebaikan dari Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Ibu Radiah, terimakasih atas bantuannya dan informasi-informasi yang telah diberikan terkait perkuliahan dan selama proses penulisan hingga penyelesaian tesis ini. Semoga Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan balasan kebaikan.
8. Ustadz Dr. K.H. Hamdani Purba, Lc, MA selaku Pimpinan Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan yang telah memberikan izin kepad melaksanakan penelitian di Darul Huffadz hingga selesai, dan untuk melanjutkan pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ustadzah Seasjah, S.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan yang merupakan lembaga tempat saya menjalankan amanah mengajar yang telah memberikan izin dan dukungan kepada saya selama masa perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Ustadzah Khairunnisa, S.Pd selaku koordinator santriwati dan seluruh ustadzah musyrifah Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan, yang telah berkenan membantu dan memberikan banyak informasi terkait penelitian saya.
11. Rekan-rekan seperjuangan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya kelas B angkatan 2022 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih semuanya telah senantiasa kebersamai perjuangan dalam perkualiahan, memberikan dukungan dan bantuan selama ini. Semoga Allah SWT membalas Bapak dan Ibu dengan banyak kebaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian tesis ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan tesis ini, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Dengan demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Teluk Kuantan, 12 Juni 2024

Dina Yulesti

22290125137

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah.....	10
3. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Kajian Tentang Metode Tasmi'	12
2. Kajian Tentang Kualitas Hafalan Al-Qur'an	23
3. Kajian Tentang Faktor Pendukung Hafalan Al-Qur'an	35
4. Kajian Tentang Faktor Penghambat Hafalan Al-Qur'an.....	38
B. Penelitian Terdahulu	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
C. Informan dan Objek Penelitian.....	54
D. Sumber Data	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknis Analisis Data	56
G. Sistematika Penulisan.....	57



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Deskripsi Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul	59
1.	Kegiatan Darul Huffadz.....	59
2.	Tenaga Pendidik di Darul Huffadz.....	62
3.	Peserta (Santriwati) Darul Huffadz	66
4.	Program Kelas Darul Huffadz	72
B.	Temuan Penelitian.....	73
1.	Implementasi Program tasmi'	74
2.	Kebijakan Terkait Kualitas Hafalan Santriwati Darul Huffadz	89
3.	Faktor Pendukung Hafalan Al-Qur'an di Darul Huffadz	96
4.	Faktor Penghambat Hafalan Al-Qur'an di Darul Huffadz	105
	Pembahasan	108
1.	Implementasi Program Tasmi'	108
2.	Kebijakan Terkait Kualitas Hafalan Santriwati Darul Huffadz	113
3.	Faktor Pendukung Hafalan Al-Qur'an di Darul Huffadz	114
4.	Faktor Penghambat Hafalan Al-Qur'an di Darul Huffadz	119

BAB V PENUTUP 122

A.	Kesimpulan.....	122
B.	Saran	123

DAFTAR PUSTAKA.....125

LAMPIRAN

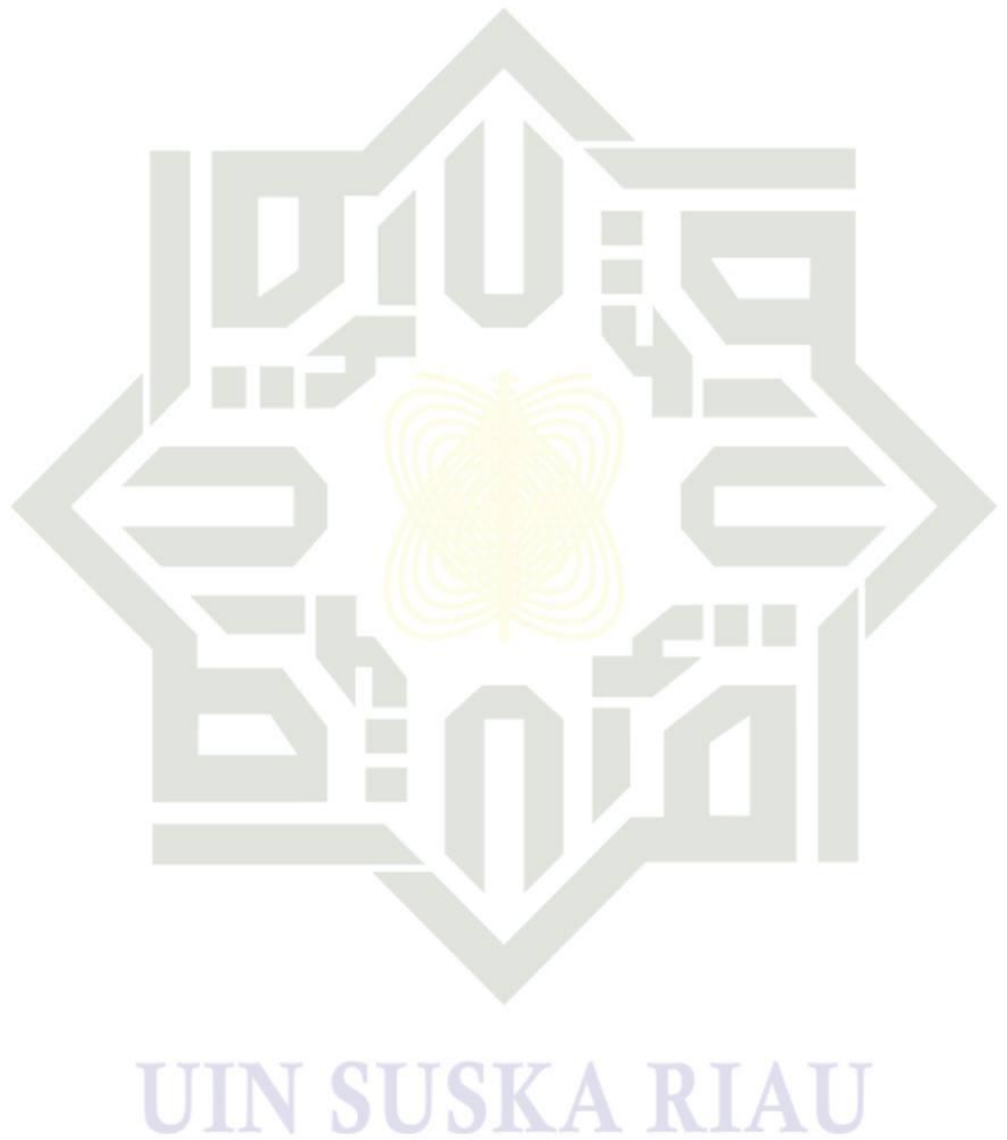


DAFTAR TABEL

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Tabel 4.1 Tenaga Pendidik Darul Huffadz	63
	Tabel 4.2 Peserta (Santriwati) Darul Huffadz.....	68
	Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ujian Akhir Semester Santriwati Darul Huffadz.....	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



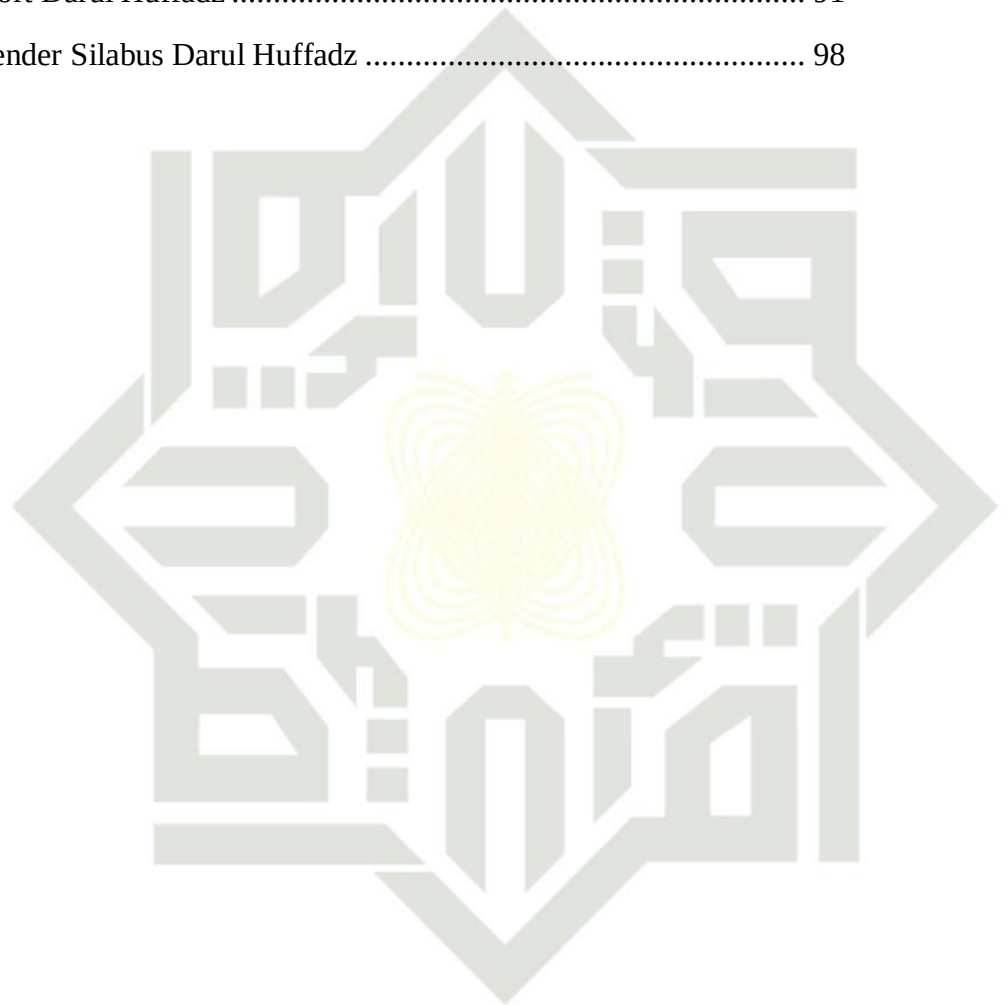


DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tasmi' Dengan Sesama Teman.....	77
Gambar 4.2 Tasmi' Kepada Musyrifah	79
Gambar 4.3 Tasmi' Pекanan	81
Gambar 4.4 Tasmi' Sughro	84
Gambar 4.5 Tasmi' Kubro	88
Gambar 4.6 Raport Darul Huffadz	91
Gambar 4.7 Kalender Silabus Darul Huffadz	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), kasrah ditulis i, misalnya سبيلي (*sibali*), dan dhammah ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

5. Ta’ Marbuthah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

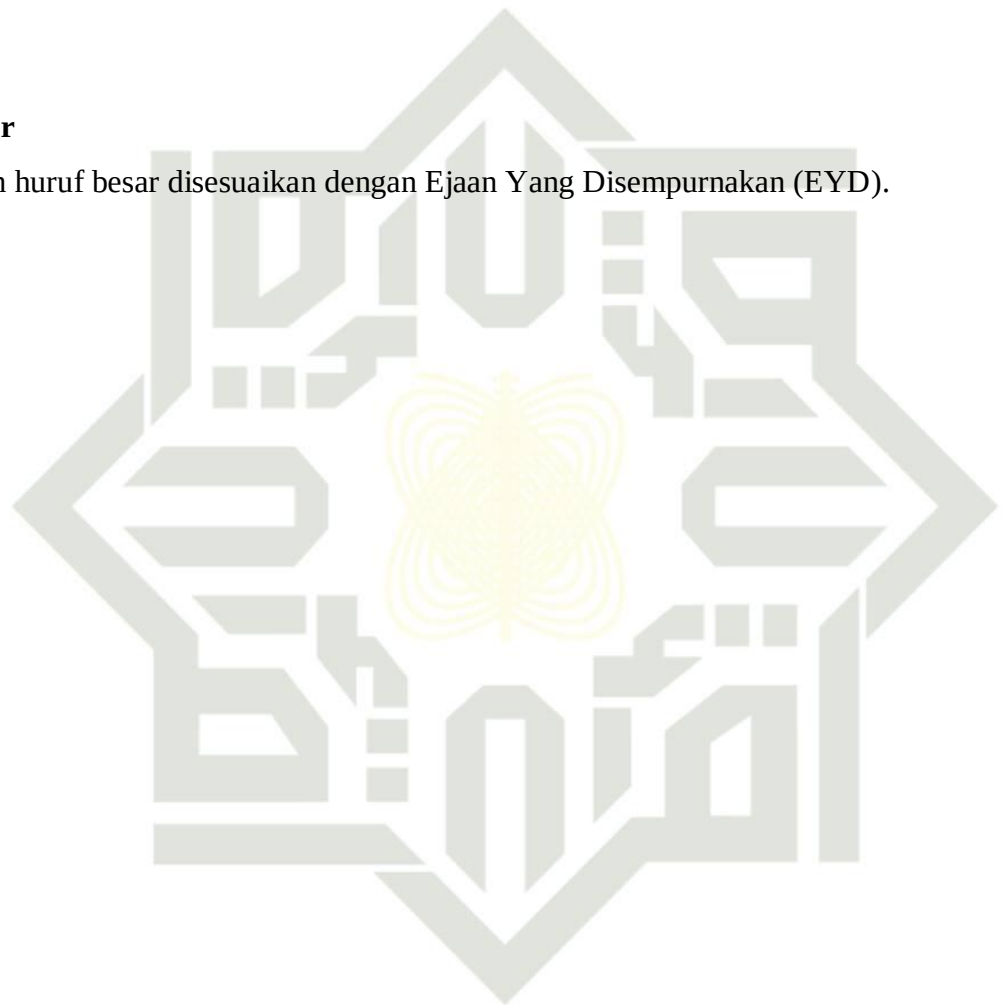
Ta' marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميتة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلمة ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Dina Yulesti (2024) : Implementasi Program Tasmi' Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz. Dan untuk mengetahui kemudian mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul. Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah koordinator serta para *musyrifah* (Pembina) tahfidz, santriwati, alumni dan orangtua santriwati Darul Huffadz. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz dilaksanakan dengan baik. Program tasmi' dilaksanakan dalam kegiatan tasmi' harian, tasmi' pekanan, tasmi' *sughro*, dan tasmi' *kubro*. Program tasmi' ini berlangsung secara rutin dan terjadwal, sehingga setiap santriwati dalam halaqah tahfidz berkewajiban untuk mengikuti dan mentasmi'kan hafalan Al-Qur'annya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam program ini. Kedua, dengan penerapan program tasmi' yang mempunyai kebijakan target dan penilaian, kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati dapat terjaga dengan baik, dengan indikator penilaian berupa *fashahah* (*Makharijul Huruf*, *Waqaf*, dan *Ibtida'*), Tajwid, dan kelancaran hafalan. Ketiga, faktor pendukung hafalan Al-Qur'an di Darul Huffadz yaitu adanya target program yang jelas dan tata tertib, faktor individu, serta adanya motivasi dari diri sendiri, orangtua dan musyrifah pembimbing. Keempat, adapun faktor penghambatnya adalah faktor kesehatan dan kehadiran, malas dalam melakukan tasmi', serta tidak istiqomah dan disiplin dalam menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: Implementasi Program Tasmi', Kualitas Hafalan Al-Qur'an

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Dina Yulesti (2024) : Implementation of the Tasmi' Program in Maintaining the Quality of Al-Qur'an Memorizing by Santriwati Darul Huffadz Syafa'aturrasul Islamic Boarding School Teluk Kuantan

This research was motivated by the implementation of the tasmi' program in maintaining the quality of the memorization of the Al-Qur'an by Darul Huffadz Islamic boarding school students at Syafa'aturrasul Teluk Kuantan. This research aims to describe how the tasmi' program is implemented in maintaining the quality of Darul Huffadz students' memorization of the Al-Qur'an. And to find out and then describe the factors that support and inhibit the memorization of the Al-Qur'an by Darul Huffadz Islamic boarding school students at Syafa'aturrasul. This type of research is phenomenological research using a qualitative approach. The informants in this research were the coordinators and the tahfidz musyrifah (counselors), santriwati, alumni and parents of Darul Huffadz santriwati. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. As well as data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that first, the implementation of the tasmi' program in maintaining the quality of Darul Huffadz students' memorization of the Al-Qur'an was carried out well. The tasmi' program is implemented in daily tasmi', weekly tasmi', tasmi' sughero, and tasmi' kubro activities. This tasmi' program takes place regularly and on a schedule, so that every female student in halaqah tahfidz is obliged to follow and complete her memorization of the Al-Qur'an according to the schedule set out in this program. Second, by implementing the tasmi' program which has a target and assessment policy, the quality of students' memorization of the Al-Qur'an can be well maintained, with assessment indicators in the form of fashahah (Makharijul Huruf, Waqaf, and Ibtida'), Tajwid, and memorization fluency. Third, the supporting factors for memorizing the Al-Qur'an at Darul Huffadz are the existence of clear program targets and rules, individual factors, as well as motivation from oneself, parents and musyrifah mentors. Fourth, the inhibiting factors are health and attendance factors, laziness in doing tasmi', and not being consistent and disciplined in memorizing the Al-Qur'an.

Keywords: Implementation of the Tasmi' Program, Quality of Memorizing the Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

دينايولستي (٢٠٢٤): تطبيق برنامج التسميع في المحافظة على جودة حفظ القرآن لدطالبات دارالحفاظ في معهد شفاعة الرسول الإسلامي بتالوك كوانتان

كانت خلفية هذا البحث هي تطبيق برنامج التسميع في المحافظة على جودة حفظ القرآن لدطالبات دارالحفاظ في معهد شفاعة الرسول الإسلامي بتالوك كوانتان. يهدف هذا البحث إلى وصف كيفية تطبيق برنامج التسميع في المحافظة على جودة حفظ القرآن لدطالبات دارالحفاظ. ثم يهدف أيضاً إلى وصف العوامل الداعمة والعوامل الحاجزة في حفظ القرآن لدطالبات دارالحفاظ في معهد شفاعة الرسول الإسلامي. كان نوع هذا البحث هو بحثاً ظاهراً باستخدام المقاربة الكيفية. المخبرون في هذا البحث هم من سقة التحفيظ مع مشرفات هو طالبات دارالحفاظ وخريجات هو والديهن. طرق جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وطرق تحليل البيانات هي تحليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. نتائج هذا البحث تظهر أولاً، تطبيق برنامج التسميع في المحافظة على جودة حفظ القرآن لدطالبات دارالحفاظ ينفذ بشكل حسن. برنامج التسميع ينفذ في نشاط التسميع اليومي والتسميع الأسبوعي وتسميع الصغرى وتسميع الكبرى. كان برنامج التسميع هذا يجري بـمداومة وتنظيم حتى يجعل على كل طالبة في حلقات التحفيظ المشاركة وتسميع حفظها للقرآن في المواعيد المعينة في هذا البرنامج. ثانياً، بتطبيق برنامج التسميع الذي له أهداف وتقييمات من المحافظة على جودة حفظ القرآن لدطالبات بشكل حسن وبمؤشرات التقييم هي (الفصاحة) مخارج الحروف والوقف والابتداء (والتجويد وإتقان الحفظ). ثالثاً، العوامل الداعمة لحفظ القرآن في دارالحفاظ هي أهداف البرنامج الواضح والمنظمة والعوامل الشخصية وجود التحفيز من أنفسهن ووالديهن ومشرفاتهن. رابعاً، أما العوامل الحاجزة فهي عوامل الصحة والحضور والكسل في التسميع وعدم الإستقامة وعدم الانضباط في حفظ القرآن.

الكلمات المفتاحية: تطبيق برنامج التسميع، جودة حفظ القرآن

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang maha agung. Setiap hal yang berkaitan dengannya akan menjadi mulia, penuh barokah dan bernilai ibadah. Dalam kehidupan sehari-hari umat Islam tentunya berpedoman kepada Al-Quran. Menurut Quraish Shihab, pengertian Alquran secara bahasa berarti kesempurnaan bacaan, yang berarti membaca atau yang dibaca.¹ Sebagai umat pengikut para Nabi, kita tidak hanya memiliki kewajiban dalam mengamalkan untuk membaca Al-Qur'an, namun untuk melaksanakannya pada amal harian.² Menurut Mardan pada *Al-Qur'an: Pengantar Memahami Al-Qur'an*, penggambaran yang lebih umum Al-Qur'an yaitu *kalamullah* dimana mukjizat terkandung di dalamnya, dibawa malaikat Jibril kemudian diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, termaktub dalam mushaf melalui penyampaian *mutawatir*, memiliki nilai ibadah ketika dibaca. Dibuka dengan awal surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.³

Al-Qur'an dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkan. Al-Quran juga merupakan kitab yang mengandung banyak hikmah, petunjuk, dan rahmat bagi siapa saja orang-

115 ¹ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i* (Bandung, 1998). Hal.

² Prihatin Nurlatifah, *Menjadikan Al-Qur'an Sebagai Teman* (Banten: Talenta Pustaka Indonesia, 2009). Hal. 2

³ Mardan, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahami Al-Qur'an* (Jakarta: Mapan, 2009).

orang yang ingin memikirkan dan merenungkannya.⁴ Selain itu Al-Quran juga mengandung unsur sastra yang tinggi, pedoman manusia untuk mengarungi kehidupan di dunia, dan kelas di akhirat. Sebagai seorang muslim, kita sudah mestinya yakin dan percaya bahwa Al-Quran itu datang dari Allah, Tuhan yang menciptakan langit dan bumi serta seisinya, termasuk manusia, kita sebagai hamba-Nya. Alangkah meruginya jika kita selama hidup di dunia tidak mampu memahami dan menghafalkannya.

Dalam Q.S. Al Hijr: 9 Allah SWT berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفَظُونَ⁵

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya”.

Pemahaman yang dapat diambil dari ayat di atas yaitu bentuk penguatan bahwa Al-Qur’an benar-benar *kalamullah* dan jaminan Allah bahwa Al-Qur’an akan tetap terpelihara.

Diantara kegiatan yang makin dikembangkan sebagai bentuk penjagaan Al-Qur’an yakni menghafalkannya. Kegiatan *tahfidz* Al-Qur’an dapat diikuti siapa saja mulai dari usia dini hingga dewasa, bahkan lanjut usia. Kitab yang dapat diingat dengan mudah, dihafal, dan dipahami. Karena redaksional serta ayat-ayat lafadz-lafadz Alquran mengandung keindahan, kenikmatan, dan kemudahan, maka orang yang ingin menghafalnya dapat dengan mudah melakukannya.⁶

⁴ Sa’dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur’an* (Depok: Gema Insani, 2008). Hal. 20

⁶ Yusuf Mansur, *Dahsyatnya Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an*, ed. Abu Fawwaz (Jakarta: Zikir & Hakim, 2016). Hal. 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam menghafal Al-Quran, seseorang akan terbiasa mengingat-ingat setiap huruf, kata dan kalimat. Seseorang juga akan mudah dalam memahami kandungannya, maka perlu adanya program menghafal yang diharapkan mampu menjaga kualitas hafalan para penghafal Al-Quran . salah satunya adalah program tasmi'. Tasmi' mempunyai arti memperdengarkan, sehingga dalam metode ini merupakan kegiatan memperdengarkan bacaan untuk dihafalkan baik secara perseorangan maupun berjamaah. Tujuannya, agar seorang *hafidz* atau penghafal Al-Quran diketahui letak kesalahannya dalam menghafal Al-Quran, baik dalam pengucapan huruf maupun dari segi tajwidnya.⁷ Rumah yang tidak ada orang yang membaca Al-Quran di dalamnya ibarat bagaikan kuburan atau rumah yang tidak ada berkatnya. Dalam pelaksanaan shalat juga, yang mengimami adalah diutamakan yang banyak membaca Al-Quran. Bahkan yang mati dalam perang pun yang dimasukkan dua atau tiga orang dalam kuburan, yang paling utama dipilih dan didahulukan adalah yang paling banyak dalam menghafal Al-Quran. Dalam menghafalkan Al-Qur'an kualitas hafalan dari seorang penghafal tersebut menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan sehingga ayat-ayat yang sudah dihafalkan tepat dan sesuai, bukan hanya sekedar hafal untuk mencapai target setoran hafalan yang telah ditetapkan.

Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian ini di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan yang merupakan sebuah pesantren yang terletak di kampung halaman penulis, dan juga tempat penulis menempuh pendidikan jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dahulunya selama 6 tahun. Pondok Pesantren Syafa'aturrasul beralamat di

⁷ Herman Syam El-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?*, n.d. Hal. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalan Raya Teluk Kuantan-Rengat KM 2, Desa Beringin, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pesantren ini didirikan oleh Ir. H. Ahmiyul Rauf, MM pada tahun 1988 dengan visi *“Menjadi lembaga Islam yang kokoh dalam melahirkan generasi penghafal Al-Qur’an berakhlak mulia dan berwawasan dunia”*, serta 6 misi yaitu sebagai berikut: *Melahirkan santri penghafal Al-Qur’an, aktif berbahasa Arab dan Inggris, terampil dalam berkefektifitas, pemimpin yang tafaqquh fiddin, berakhlak mulia dan berprestasi dalam segala bidang.*

Pada saat ini Pesantren Syafa’aturrasul dipimpin oleh seorang pimpinan yaitu Dr. KH. Hamdani Purba Lc, MA, dengan jumlah santri 285 orang untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 137 orang untuk tingkat Madrasah Aliyah (MA), dan jumlah santriwati 285 orang untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 146 orang untuk tingkat Madrasah Aliyah (MA), dan total seluruhnya adalah 853 orang santri dan santriwati. Dan dengan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 81 orang.

Di Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Taluk Kuantan, Riau, terdapat program dan kelas khusus untuk *tahfidz* Al-Qur’an, yang disebut dengan Darul Huffadz. Terdiri dari santri dan santriwati yang berkeinginan dalam *tahfidz* Al-Qur’an secara intensif diawali dengan ujian tes terlebih dahulu. Dalam menjaga hafalan diantara program yang digunakan di Darul Huffadz ini adalah program tasmi’, dimana pelaksanaan tasmi’ ini adalah dengan memperdengarkan hafalan kepada seseorang atau yang dimaksud disini adalah *musyrifah* (Pembina) tahfidz di masing-masing halaqoh atau kelompok. Program tasmi’ ini juga diterapkan Darul Huffadz dalam kegiatan ujian kenaikan juz santriwati dan juga terdapat kegiatan tasmi’ *kubro* beberapa juz

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an yang disimak oleh beberapa orang santriwati sekali duduk dengan durasi beberapa jam. Menggunakan cara tasmi' untuk peningkatan kualitas hafalan santriwati memperkuat hafalan yang telah dikuasai, juga menentukan apakah bacaannya akurat.⁸ Salah satu metode untuk menjaga kualitas hafalan baik berupa kelancaran maupun yang lainnya adalah program tasmi'.⁹

Adapun dalam Darul Huffadz ini memiliki 3 program atau kelas, yaitu:

1) program tahsin, merupakan program khusus bagi santriwati yang belum bagus dari segi tajwid dan mempraktikkannya ke tilawah atau tahfidz, 2) program tahfidz, merupakan program khusus bagi santriwati yang sudah dinyatakan cukup bagus dari segi tajwid atau bacaan Qur'annya dan melakukan kegiatan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sesuai target hafalannya, 3) program mutqin, merupakan program khusus bagi santriwati yang telah menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur'an 30 juz untuk melancarkan atau mengokohkan hafalan sehingga mampu membaca semua hafalannya sekali duduk tanpa melihat mushaf dan juga memiliki kemampuan bisa mengetahui posisi ayat yang dibaca (nomor ayat dan nomor halaman).

Berdasarkan wawancara penulis dengan ustadzah Khairunnisa dan ustadzah Rintami, *musyrifah tahfidz* Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul dijelaskan bahwa terdapat beberapa target dalam program tahfidz ini yaitu: a) target utama adalah selesai setoran hafalan 30 juz minimal selama 2,5 tahun, b) untuk selama 1 semester target minimalnya adalah 6 juz, c) selama 10 hari target minimal 1 juz dan ujian kenaikan juz (tasmi' pekanan) dilaksanakan di hari kelipatan 11, d) muroja'ah suhro dilakukan di hari

⁸ Sa'dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Hal. 30

⁹ Rifatul Ifadah et al., "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI" 4, no. 01 (2021): 101–20, <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.194>.

kelipatan 12 (atau 1 hari setelah tasmi' pekanan) dan pagi harinya dimulai dengan kegiatan *muroja'ah jama'i*, e) *muroja'ah kubro* yaitu kegiatan santriwati memuroja'ah semua hafalan yang diperoleh dan dilaksanakan di 3 hari setiap akhir semester, f) juz yang dihafal dimulai dari juz 30, 29, 1 dan seterusnya, g) setoran hafalan minimal 1 lembar/hari (hafalan kuat) atau 1 halaman/hari (hafalan lemah), h) santriwati yang telah selesai menyetorkan hafalan 30 juz, maka dilanjutkan dengan program mutqin jika masih ada kesempatan mengikuti Darul Huffadz berikutnya.

Saat ini santriwati Darul Huffadz berjumlah 100 orang, dengan rincian capaian jumlah hafalan Al-Qur'annya masing-masing yaitu: 3 orang dengan ketuntasan hafalan 30 juz, 1 orang dengan hafalan 28 juz, 1 orang dengan jumlah hafalan 26 juz, 1 orang dengan jumlah hafalan 25 juz, 1 orang dengan jumlah hafalan 24 juz, 1 orang dengan jumlah hafalan 23 juz, 2 orang dengan jumlah hafalan 22 juz, 3 orang dengan jumlah hafalan 21 juz, 1 orang dengan jumlah hafalan 20 juz, dan untuk santriwati lainnya dengan jumlah hafalan belasan juz dan dibawah 10 juz. Untuk santriwati yang jumlah hafalannya dibawah 10 juz ini dikarenakan baru bergabung atau masuk Darul Huffadz, seperti adanya santriwati yang baru masuk Darul Huffadz dalam 1 semester. Di Darul Huffadz ini, santriwati juga tetap memiliki kewajiban mengikuti pembelajaran formal di kelas yaitu pada 2 minggu di awal semester dan 3 minggu di akhir semester menjelang ujian akhir semester dilaksanakan.

Oleh karena itu, selain capaian target hafalan Al-Qur'an santriwati, keistimewaan Darul Huffadz ini juga yaitu bahwa santriwati para penghafal Al-Qur'an disini tetap mendapatkan ilmu dari pembelajaran di kelas baik itu mata pelajaran umum maupun agama, tetapi mereka juga dapat menghafal Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an dan mempunyai hafalan sesuai dengan target dan kualitas yang ditetapkan di Darul Huffadz, yang target utamanya adalah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz. Ini termasuk yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di Darul Huffadz mengenai program tasmi'. Jadi, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah adanya sesuatu yang unik dari program tasmi' Darul huffadz ini, sehingga dengan keunikan tersebut membuat peneliti merasa ingin tahu lebih mendalam mengenai objek penelitian tersebut karena terdapat urgensi penelitian di dalamnya.

Dalam melaksanakan tasmi' hafalan Al-Qur'an santriwati kepada *musyrifah* tahfidz yang tentu untuk penilaian kualitas hafalan juga telah dipersiapkan diantaranya adalah penilaian *fasahah* (*makharijul huruf*, *waqaf* dan *ibdtida'*), tajwid dan kelancaran hafalan.

Mempertimbangkan uraian yang dijelaskan di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian yang akan di tuangkan dalam tesis yang berjudul **"Implementasi Program Tasmi' Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan"**.

1. Penegasan Istilah

a. Penegasan Konseptual

1) Implementasi

Secara umum istilah implentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi juga merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam “*Oxford Advance Learner’s Dictionary*” merupakan penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak.

2) Program Tasmi’

Istilah tasmi’ berasal dari bahasa Arab yang berarti memperdengarkan. Sedangkan menurut istilah, tasmi’ yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada individu maupun di depan orang banyak. Santri memperoleh hafalan dengan cara menyimak guru yang mendengarkan bacaan ayat-ayat yang akan dihafalkan.¹⁰ Tasmi’ yaitu kegiatan setoran hafalan secara rutin kepada *muhafidz* atau kepada seseorang yang menyimaknya dengan mushaf. Kegiatan tasmi’ akan menumbuhkan rasa yakin dengan apa yang telah dihafalkan.¹¹ Menurut Sa’dulloh tasmi’ ialah memperdegarkan hafalan ayat-ayat yang telah dihafalkan kepada orang lain, baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan tasmi’ ini seorang penghafal Al-Qur’an akan diketahui kekurangan pada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Dengan tasmi’ juga seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan yang dilafalkannya.¹²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

¹⁰ Musjafak Assjari and Ainun Farhah, “Pengaruh Metode Tasmi’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al Quran Pada Anak Cerebral Palsy,” *Jassi Anakku* 11, no. 1 (2012): 18–25.

¹¹ El-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur’an Itu Sulit?*, Hal.20

¹² Sa’dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur’an*. Hal. 32

3) Kualitas Hafalan

Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan) dan mutu.¹³ Sedangkan hafalan berarti sesuatu yang dihafalkan.¹⁴ Hafalan merupakan *masdar* dari kata *حفظ* yang memiliki arti menjaga, memelihara, menghafal. Jadi, yang dimaksud kualitas hafalan Al- Quran adalah mutu, kadar atau tingkat baik dan buruk hafalan ayat-ayat al-Qur'an.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian untuk memberi batasan kajian dalam penelitian. Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dari "Implementasi Program Tasmi' Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan" adalah cara pelaksanaan program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan santriwati Darul Huffadz yang dibimbing oleh *musyrifah tahfidz*. Sehingga dengan penerapan program ini, diharapkan kualitas hafalan santriwati Darul Huffadz dapat terus meningkat dan terjaga.

B. PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

Program tasmi' ini merupakan suatu kegiatan yang telah digunakan oleh berbagai lembaga tahfidzul qur'an. Salah satunya yaitu di lembaga khusus tahfidz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan yaitu Darul Huffadz. Dalam menghafal Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz mempunyai target yang harus dicapai, dalam pencapaian target hafalan ini, tentunya tidak hanya dilihat

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

¹⁴ Nasional.

dari kuatitas hafalan, namun yang lebih utama adalah kualitas dari hafalan yang telah kuasai. Berdasarkan ini, maka menjadi hal yang menarik bagi peneliti terkait implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan santriwati Darul Huffadz. Adapun identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- a. Beberapa santriwati yang belum mencapai kualitas hafalan Al-Qur'an yang telah ditetapkan.
- b. Masih terdapat santriwati yang tidak mencapai target setoran hafalan harian atau mingguan.
- c. Beberapa santriwati yang tidak mencapai target hafalan Al-Quran yang telah ditetapkan untuk satu semester.
- d. Beberapa santriwati yang kelancaran hafalan Al-Qur'annya belum tercapai dengan baik.
- e. Beberapa santriwati yang belum mencapai target tasmi' yang telah ditetapkan dan kelancaran hafalan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis perlu membatasi dalam penelitian tesis ini adalah bagaimana implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Implementasi Program Tasmi' dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan?
- b. Bagaimana kualitas hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan?



- c. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam hafalan Al-Qur'an santriwati di Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Program Tasmi' dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan.
2. Untuk mendeskripsikan kualitas hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan.
3. Untuk mendeskripsikan Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam hafalan Al-Qur'an santriwati di Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Hasil penelitian sebagai khazanah ilmu mengenai program kegiatan dalam tahfidzul Qur'an.
2. Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi para penghafal Al-Qur'an dan lembaga yang bergerak dalam kegiatan tahfidzul Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. LANDASAN TEORI

1. Metode Tasmi'

a. Pengertian Metode Tasmi'

Istilah tasmi' berasal dari bahasa Arab yang berarti memperdengarkan. Sedangkan menurut istilah, tasmi' yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada individu maupun di depan orang banyak. Santri memperoleh hafalan dengan cara menyimak guru yang mendengarkan bacaan ayat-ayat yang akan dihafalkan.¹⁵ Tasmi' yaitu kegiatan setoran hafalan secara rutin kepada *muhafidz* atau kepada seseorang yang menyimaknya dengan mushaf. Kegiatan tasmi' akan menumbuhkan rasa yakin dengan apa yang telah dihafalkan.¹⁶

Menurut Sa'dulloh tasmi' ialah memperdegarkan hafalan ayat-ayat yang telah dihafalkan kepada orang lain, baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan tasmi' ini seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Dengan tasmi' juga seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam

¹⁵ Assjari and Farhah, "Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al Quran Pada Anak Cerebral Palsy."

¹⁶ El-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?* Hal. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hafalan yang dilafalkannya.¹⁷ Pelaksanaan metode tasmi' dalam menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses dan cara sistematis dalam menghafal Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah SWT yang diperdengarkan kepada orang lain sehingga dapat meresap dan tersimpan baik dalam ingatan.

Menurut Wiwi Alawiyah Wahid yang dikutip dalam buku "cara cepat bisa mengafal Al-Qur'an" menerangkan bahwa metode tasmi' adalah memperdengarkan hafalan kepada orang lain, misalnya kepada *musyrifah* (Pembina) tahfidz maupun kepada teman atau senior yang lebih lancar.¹⁸

Sima'an adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua santriwati atau lebih, yang mana satu santriwati melafalkan bacaan ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan tanpa memegang Al-Qur'an, dan santriwati yang lain menyimak santri yang sedang membacakan hafalannya dengan memegang Al-Qur'an.

Kegiatan tasmi' sendiri bertujuan untuk tetap memelihara hafalan Al-Qur'an yang dimiliki oleh para penghafal Al-Qur'an supaya senantiasa terjaga. Sebelum menghafal Al-Qur'an, seseorang dianjurkan untuk mengetahui cara-cara menghafal Al-Qur'an, seperti memori otak dan cara kerjanya. Setiap penghafal Al-Qur'an diharuskan menyimakkan hafalannya kepada *musyrifahnya*. Setoran tersebut memiliki tujuan agar mengetahui

¹⁷ Sa'dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Hal. 54

¹⁸ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: Diva Press, 2014). Hal. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekeliruan pada ayat yang dihafalkan sehingga dapat di *tashih* atau dibenarkan dan dikoreksi secara langsung oleh *musyrifah* sehingga tidak ada hafalan yang salah.¹⁹

Dari beberapa penjelasan diatas, maksud dari tasmi' adalah memperdengarkan bacaan Al-Qur'an yang telah dihafalkan, kemudian seseorang mendengarkan hafalan yang dibacakan tersebut, sehingga jika terdapat kesalahan, maka yang mendengarkan akan memperbaiki, sehingga juga akan mempengaruhi kepada kualitas hafalan seorang penghafal atau *hafidz*.

b. Indikator Metode Tasmi'

Terdapat 3 indikator dalam metode tasmi', yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelancaran (hafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan tidak banyak yang salah)
- 2) Ketercapaian target (hafalan yang ditasmi'kan apakah sesuai dengan target yang telah ditentukan)
- 3) Ketepatan tajwid (tajwid dilafalkan sesuai dengan kaidahnya)

c. Konsep Metode Tasmi'

Semaan Al-Qur'an atau Tasmi' (memperdengarkan hafalan kepada orang lain), misalnya kepada sesama teman tahfidz atau kepada senior yang lebih lancar merupakan hal yang sangat positif. Sebab, kegiatan tersebut merupakan salah satu metode untuk tetap

¹⁹ Wahid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memelihara hafalan supaya tetap terjaga, serta agar bertambah lancar sekaligus untuk mengetahui letak ayat-ayat yang keliru ketika dibaca. Dengan cara ini, teman yang bertindak sebagai pendengar akan membenarkannya jika terjadi kekeliruan dalam bacaan pembaca. Semaan bisa dilakukan bersama teman-teman di pondok pesantren. Misalnya, satu minggu sekali dalam forum yang resmi, atau di undang oleh masyarakat karena adanya sebuah acara. Semaan Al-Qur'an adapat dilakukan kapan saja kemudian sebaiknya mencari teman semaan yang bisa diajak secara bergantian. Semaan dapat dilakukan sebelum menyetorkan hafalan kepada guru atau sesudah menyetorkannya. Biasanya seorang guru memerintahkan anak didiknya supaya mengulang hafalan setiap selesai mengaji atau setoran bersama teman pasangan semaan. Umumnya, masing-masing kelompok terdiri dari dua orang, dan membacanya secara bergantian.

Mempunyai pasangan semaan sangatlah penting dan sangat membantu dalam proses untuk memperlancar dan penguatan hafalan. Hal ini dilakukan sebagai proses saling mengoreksi satu sama lain agar letak kesalahan yang terjadi bisa terdeteksi. Semaan Al-Qur'an dapat dilakukan kapan saja. Sebaiknya para penghafal Al-Qur'an mencari teman semaan yang bisa diajak secara langsung bergantian. Semaan dapat dilakukan sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyetorkan hafalan kepada seorang guru atau sesudah menyetorkannya.²⁰

Melakukan semaan Al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an di zaman sekarang ini, Rasulullah SAW juga melakukan hal yang sama. Beliau melakukan metode tasmi' bersama Malaikat Jibril ketikan bulan Ramadhan. Tujuan beliau menggunakan metode ini ialah supaya wahyu yang telah diturunkan oleh Allah SWT melalui Malaikat Jibril tidak ada yang berkurang atau berubah.

Diantara hal penting yang harus diperhatikan dan dijaga oleh seorang penghafal Al-Qur'an adalah kualitas hafalannya itu sendiri, dan ini akan menunjukkan kualitas yang baik apabila sering diulang-ulang atau *muroja'ah*. Berikut beberapa konsep dalam menjaga ayat-ayat yang telah dihafalkan dengan sistem di-tasmi'kan kepada seseorang:

- 1) Setelah memiliki hafalan setengah juz, satu juz atau lebih, maka diwajibkan dapat menyetorkan sendiri di depan musyrifahnya.
- 2) Dalam satu hari minimal mengulang hafalan 1 juz tanpa melihat mushaf dan membaca dengan melihat mushaf.
- 3) Tasmi' minimal setengah juz sampai 1 juz setiap harinya baik dengan musyrifah maupun teman.

²⁰ Wahid. Hal. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Berusaha mengingat-ingat terlebih dahulu apabila ada yang keliru maupun lupa, dan jangan langsung membuka dan melihat Al-Qur'an.²¹

d. Langkah-langkah Penerapan Metode Tasmi'

Langkah ini merupakan membaca bersama, dengan cara dua orang atau lebih melafalkan hafalan secara bersama dengan suara yang jela, dengan kesepekatan sebagai berikut:

1) Membaca dengan suara keras

Membaca ayat-ayat secara bergantian dengan suara keras, dalam hal ini temannya melafalkan dengan suara yang pelan, setidaknya metode ini diikuti oleh dua orang.

Mengulang hafalan 5-10 halaman dibaca dengan keras secara bergantian dengan temannya. Mengulang hafalan dengan cara tasmi' dimulai dari halaman depan ke halaman belakang.

2) Setoran hafalan baru

Membaca ayat-ayat yang baru dihafal secara bersama secara bergantian dengan dua putaran dalam *halaqoh* yang sudah ditentukan dengan dimulai dari yang berbeda-beda tempat duduk, seperti berikut:

- a) Membaca semua ayat yang baru dihafalkan secara bersama

²¹ El-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?* Hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Bergantian membaca ayat dengan dua sampai tiga putaran. Masing-masing dimulai dengan tempat duduk yang berbeda
- c) Bersama membaca hafalan baru yang sudah dibaca secara bergantian tadi
- d) Menyimakkan ujian juz 1, 2 dengan cara soal diacak. Dibaca bergantian oleh setiap pasangan.

3) Tasmi' ditempat

Tasmi' dengan membentuk *halaqoh* dalam majelis untuk mengulang-ulang bacaan yang sudah disimakkan atau menambah hafalan yang baru yang disimakkan kepada musyrifah yang mengampu tahfidz dengan cara sebagai berikut:²²

- a) Kembali ke tempat awal
- b) Bersama mengulang bacaan yang sudah disimakkan baik hafalan baru maupun hafalan lama dengan sistem tasmi'
- c) Bersama menambah hafalan baru untuk disetorkan dihari berikutnya
- d) Dilarang meninggalkan tempat *halaqoh* sebelum mendapatka izin dari musyrifah tahfidz
- e) Setelah selesai menghafal Al-Qur'an, membaca doa khatamul Al-Qur'an

²² Ibid, Hal.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Manfaat Tasmi'

Kemudian, diantara manfaat metode tasmi' bagi para penghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:²³

1) Termotivasi untuk lebih giat menghafal Al-Qur'an

Dengan mengikuti kegiatan tasmi' penghafal tidak akan mudah lelah dan jenuh untuk mengulang-ulang hafalan selain itu juga dapat mengukur kualitas hafalan yang dimiliki oleh seorang penghafal Al-Qur'an.

2) Menghilangkan kerancuan pada ayat-ayat mutasyabihat

Teknik paling utama untuk menghafal ayat-ayat mutasyabihat sehingga fokus pada otak ialah dengan memperdengarkan hafalan kepada seseorang yang profesional atau spesialis ayat-ayat mutasyabihat.

3) Memelihara hafalan supaya tetap terjaga

Sebagai penghafal Al-Qur'an harus senantiasa menjaga hafalan Al-Qur'an dan mempelajarinya secara *continue* atau berkelanjutan, serta mengamalkan isinya karena Al-Qur'an sifatnya lebih mudah hilang dari ingatan dibanding seekor hewan yang ditambatkan, lalu di tinggalkan begitu saja tanpa di awasi. Al-Qur'an adalah suatu amanah yang harus dijaga.

4) Menghilangkan rasa gugup ketika membaca Al-Qur'an

²³ Abdul Aziz dan Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz: Al-Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2004, Hal. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlunya latihan untuk mengatasi rasa gugup yang merupakan perasaan alami seorang manusia, salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan tasmi' untuk melatih percaya diri saat hafalannya didengarkan oleh orang lain.

- 5) Melatih diri agar tidak tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an
Membaca Al-Qur'an dengan penuh khidmat dan tidak tergesa-gesa agar dapat disimak dan didengarkan dengan baik, sehingga tidak ada kesalahan bacaan dalam ayat-ayat yang telah dihafalkan oleh seorang penghafal Al-Qur'an.
- 6) Cepat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar
Mempunyai pasangan tasmi' sangat membantu penghafal dalam proses melancarkan dan menguatkan hafalannya. Hal ini dilakukan sebagai proses saling mengoreksi satu sama lain.
- 7) Konsep dalam tasmi' hafalan Al-Qur'an
Ayat-ayat Al-Qur'an yang senantiasa diulang-ulang dengan izin Allah SWT akan tetap tersimpan di dalam hati penghafalnya.

Setiap santri atau murid yang menghafalkan Al-Qur'an wajib menyetorkan hafalannya kepada seorang guru, pengurus atau kiyai. Hal ini bertujuan agar bisa diketahui letak kesalahan ayat-ayat yang dihafalkan. Dengan menyetorkannya kepada seorang guru, maka kesalahan tersebut dapat diperbaiki. Apabila

menghafalkannya sendiri, dan terjadi kesalahan-kesalahan dalam bacaan, maka kesalahan dalam ayat yang dihafalkan akan terus terbawa dalam hafalan.²⁴

Kesalahan dalam hafalan, misalnya salah dalam pembacaan *makharijul huruf*, *mad* (panjang), dan *qashar* (pendek) bacaan, letak *waqaf* dalam ayat-ayat yang panjang, dan lain sebagainya. Untuk itu seorang santri janganlah sembarangan dalam memilih guru yang akan dijadikan pendengar untuk menyetorkan hafalannya. Hendaknya ia seorang yang *hafidz* atau *hafidzah* Al-Qur'an, terkenal agamanya yang bagus dan alim, serta pandai menjaga dirinya dari perbuatan yang buruk dan perbuatan yang berbau maksiat. Selain itu, lebih dianjurkan jika guru tersebut mempinyai silsilah atau nasab yang sampai kepada Rasulullah SAW. Sesungguhnya, menyetorkan hafalan kepada guru yang *tahfidz* merupakan kaidah baku yang sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Pada dasarnya, Al-Qur'an diambil dengan cara *talaqqi* (berguru kepada ahlinya), dan sangat disarankan untuk belajar dari lisan ulama yang mempunyai keahlian atau pakar mengenai lafal-lafal Al-Qur'an. Sehingga seorang santri tidak terjermus dalam lubang kekeliruan ketika membaca atau mengucapkan Al-Qur'anul Karim.

Sebuah kesalahan besar apabila banyak kekeliruan ketika mengucapkan Al-Qur'an tanpa diketahui atau disadari. Apalagi hal itu terjadi karena tidak berguru dan tidak mendengar langsung dari seorang guru yang ahli mengenai Al-Qur'an. Apabila kita salah mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an, maka hal itu akan mengubah arti dan maksud dari ayat itu sendiri. Para ulama telah dikatakan bahwa “*sesungguhnya musibah yang paling besar adalah menganggap lembaran-*

²⁴ Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Hal. 79



lambaran tulisan sebagai guru”. Dengan demikian, menghafal Al-Qur’an kepada seorang guru yang ahli dan paham mengenai Al-Qur’an sangat diperlukan bagi siswa calon penghafal supaya bisa menghafal Al-Qur’an dengan baik dan benar. Berguru kepada ahlinya juga dilakukan oleh Rasulullah SAW, beliau berguru langsung kepada malaikat Jibril As dan beliau mengulanginya pada waktu bulan Ramadhan sampai dua kali khatam 30 juz.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mempelajari setiap bidang ilmu, termasuklah disini dalam menghafal Al-Qur’an, yaitu diantaranya:²⁵

- a. Menghafal kitab mukhtasar mengenai bidang tersebut.
- b. Menyetorkannya kepada guru yang ahli.
- c. Tidak menyibukkan diri dengan buku-buku besar dan beragam baccaan sebelum hafal dengan baik dan menguasai dasar-dasar ilmu tersebut.
- d. Jangan beralih dari satu mukhtasar kepada mukhtasar lain tanpa alasan, karena ini termasuk ketidaksabaran.
- e. Mencatat informasi yang bermanfaat dan kaidah ilmiah
- f. Fokus belajar dan meningkatkan ilmu, disertai perhatian dan semangat meraih ilmu dan mencapai tingkatan yang lebih baik sampai akhirnya mampu mengkaji kitab-kitab yang tebal melalui cara yang aman.

²⁵ Bakr bin Abdullah Abu Zaid, *Hilyah Thalibi 'Ilmi: Perhiasan Penuntut Ilmu* (Sukohorjo: Al-Qowam, 2017). Hal. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kualitas Hafalan Al-Qur'an

a. Pengertian Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan) dan mutu.²⁶ Sedangkan hafalan berarti sesuatu yang dihafalkan. Hafalan merupakan *masdar* dari kata *حفظ* yang memiliki arti menjaga, memelihara, menghafal. Jadi, yang dimaksud kualitas hafalan Al- Quran adalah mutu, kadar atau tingkat baik dan buruk hafalan ayat-ayat al-Qur'an.

Dalam bahasa Indonesia, kata hafal memiliki arti suatu yang telah masuk ke dalam ingatan, atau dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Kata menghafal diartikan berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.²⁷ Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan menghayati dan meresapkan bacaan-bacaan Al-Qur'an kedalam hati hingga melekat kuat dalam ingatan. Aktivitas menghafal Al-Qur'an menempati tingkatan lebih dibandingkan sekedar membaca dan mendengar, karena dalam menghafal Al-Qur'an terhimpun tiga aktivitas sekaligus, yaitu membaca, mengulang bacaan, dan menyimpan dalam memori otak.²⁸ Setelah melihat definisi menghafal Al-Qur'an diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal

²⁶ Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*.

²⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

²⁸ Subhan Nur, *Energi Ilahi Tilawah Al-Qur'an* (Jakarta: Republika Penerbit, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an adalah langkah awal dalam mempelajari Al-Qur'an sebagai proses untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril mengikutsertakan akal manusia sebagai keluarga Allah SWT di dunia agar tidak terjadi pemalsuan dan perubahan serta dapat terjaga dari sifat lupa.

Kualitas hafalan adalah mutu saat menghafal Al-Qur'an, mutu hafalan dicirikan dengan; membaca Al-Qur'an secara *fashahah*, penyebutan jelas serta penguasaan ilmu tajwid. Kualitas hafalan berfungsi untuk meningkatkan hafalan sebagai usaha untuk membetulkan dan mengoreksi memberikan yang terbaik. Kualitas hafalan juga ditentukan oleh beberapa unsur yang mempengaruhi ketika menghafal Al-Qur'an. Kualitas hafalan ditentukan dengan lingkungan yang bernuansa Al-Qur'an, dengar bacaan menghafal Al-Qur'an, mengulang hafalan dengan orang lain, usia dan tempat yang nyaman. Sebab itu hafalan Al-Qur'an dikatakan berkualitas apabila saat menghafal Al-Qur'an dengan kaidah yang benar seperti *tajwid*, *ghorib*, *fashahah*, *tartil* yang baik dan bacaannya lancar. Dampak penurunan kualitas hafalan mampu dilihat pada kurang baiknya ketika menghafal Al-Qur'an tidak sesuai dengan tajwid dari segi penguasaan ilmu tajwid, cara pengucapan Al-Qur'an nya tak *fashahah* atau pengucapan dan pelafalan tidak jelas serta saat membaca Al-Qur'an tidak lancar atau tidak *tartil*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, tentunya terdapat faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun diantara faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an adalah: kemampuan bahasa Arab, usia, intelegensi, lingkungan. Kemudian menurut Ahmad Baduwailan selain empat faktor tersebut ada beberapa sarana penunjang untuk menghafal Al-Qur'an, yaitu: ikhlas, berteman dengan orang-orang sholeh, meninggalkan maksiat, tekad yang tulus dan keinginan yang kuat, melakukannya secara bertahap, manajemen waktu, banyak mendengarkan bacaan Al-Qur'an, mengambil waktu-waktu yang tepat, bergabung dengan madrasah dan halaqah tahfidz Al-Qur'an, optimis berhasil dan memahami keutamaan menghafal Al-Qur'an. Adapun beberapa faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an yaitu: merasa malas, sulit mengatur waktu, penyakit lupa, jarang mengulang hafalan, tidak ada pembimbing, hati yang kotor dan tidak merasakan kenikmatan Al-Qur'an. Selain itu, juga terdapat beberapa hal yang menjadi sebab seseorang lupa terhadap Al-Qur'an, yaitu: *pertama*, banyak melakukan dosa dan maksiat karena ia dapat menjadikan seorang hamba melupakan Al-Qur'an, melupakan dirinya, serta membutakan hatinya dari berdzikir kepada Allah, serta dari membaca dan menghafalkannya. *Kedua*, menghafalkan banyak ayat dalam waktu yang singkat dan berpindah ke ayat yang lain sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hafalan sebelumnya kuat. *Ketiga*, tidak melakukan pengulangan dan kontrol secara berkelanjutan serta tidak men-tasmi'kan (menyimpan) hafalan Al-Qur'an kepada orang lain. *Keempat*, semangat yang berlebihan untuk menghafal di permulaan yang menjadikannya menghafal banyak ayat tanpa menguatkan hafalannya terlebih dahulu, kemudian jika mendapati dirinya tidak kuat hafalannya, dia pun putus asa untuk menghafal dan meninggalkannya.

Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat materi ayat (*tajwid*, *waqaf*, *makhraj* dan lainnya) yang harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari awal, sehingga pengingatan kembali atau *muraja'ah* harus tepat. Apabila salah dalam memasukkan atau menyimpan materi, maka juga akan salah dalam mengingat materi tersebut. Bahkan materi tersebut sulit untuk ditemukan kembali dalam ingatan manusia.²⁹ Manusia memiliki dua jenis memori, *pertama*, memori jangka pendek untuk kebutuhan sehari-hari dan semacamnya. Berbagai informasi masuk kedalam memori ini namun tidak bertahan lama. *Kedua*, memori mendalam, berbagai informasi dari memori jangka pendek masuk kedalam memori ini. Dengan perhatian dan pengulangan, memori ini bertahan dalam waktu yang lama.

²⁹ Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Hal. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Diantara indikator kualitas hafalan Al-Qur'an adalah:

1) Tajwid

Dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa peraturan yang harus kita perhatikan. Peraturan-peraturan itu adalah memahami kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid, seperti *makharijul huruf*, *shifatul huruf*, *ahkamul mad*, *ahkamul gharib* serta *waqaf* dan *ibtida'*. Hukum dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai kaidh ilmu tajwid adalah *fardhu 'ain*, yaitu kewajiban bagi setiap *mukallaf*. Ketika Ali Bin Abi Thalib ditanya oleh para sahabat tentang makna *tartil*, maka beliau menjawab bahwasanya *tartil* itu adalah mentajwidkan segala huruf-huruf Al-Qur'an dan mengetahui tempat *waqaf*.

2) Mutqin

Mutqin artinya adalah kuat melekat serta benar, seseorang dikatakan hafalan Al-Qur'annya *mutqin* apabila dibacakan satu ayat maka dia bisa menyambung dan melanjutkan ayat berikutnya dengan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwid. Pencapaian *mutqin* tergantung besaran niat dan juga metode yang digunakan dalam menghafal dan menguasai hafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Upaya pencapaian kepada tingkat *mutqin* yaitu dengan memantapkan dan memperbaiki bacaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat menghafal dan *muraja'ah* dengan penuh ketelatenan. Allah SWT telah menjadikan Al-Qur'an untuk mudah diingat dan dipelajari, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al-Qamar yang artinya: “Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran”.

Sa'dullah menyebutkan manfaat dari kegiatan menghafal Al-Qur'an, diantaranya adalah menghafal Al-Qur'an secara *mutqin* merupakan bahtera ilmu dan anugerah dari Allah SWT berupa ingatan yang tajam serta pemikiran yang cemerlang. Disebutkan bahtera ilmu karena akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an, sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan. Penghafal Al-Qur'an juga mendapatkan anugerah dari Allah SWT berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat-ayat Al-Qur'an serta membandingkannya dengan ayat-ayat yang lain. Sejalan dengan itu, Ahmad Baduwilan menyebutkan bahwa Al-Qur'an jika masuk pada sesuatu yang rusak akan memperbaikinya. Jika masuk pada suatu urusan dunia maupun agama, ia akan memenuhinya dengan keberkahan. Bahkan sampai dalam urusan sehari-hari, kita akan mendapati setiap orang yang hatinya terikat kuat dengan Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berpegang teguh dengannya, maka ia dapat meraih kesuksesan dalam pekerjaannya, jika ia seorang pekerja. Dan berprestasi dalam belajarnya jika dia seorang pelajar. Segala urusan hidupnya yang sulit dengan izin Allah SWT akan menjadi mudah baginya. Rasulullah SAW bersabda yang artinya:

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari, No. 5027)

3. Petunjuk Sebelum Menghafal Al-Qur’an

Sebelum memulai kegiatan menghafal Al-Qur’an terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:³⁰

a. Membenarkan pengucapan dan bacaan Al-Qur’an

Untuk memudahkan menghafal Al-Qur’an, maka seorang calon hafidz sudah harus mampu membaca Al-Qur’an dengan bacaan yang benar, fasih, serta lancar. Sebaiknya sebelum menghafal Al-Qur’an dia sudah khatam mengaji Al-Qur’an secara bin-nazhar (melihat mushaf) kepada seorang guru yang ahli. Dengan begitu dia tidak akan menemui kesulitan membaca, baik dari segi lafazh, ayat, maupun fashahah. Bagi calon penghafal yang belum lancar membaca ayat-ayat Al-Qur’an tentu akan berat untuk menghafalkannya dan memakan waktu yang lama.

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk membenarkan pengucapan dan bacaan Al-Qur’an adalah dengan mendengarkan

³⁰ Sa’dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an* (Jakarta: Gema Insani, 2009). Hal. 35-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bacaan orang yang sudah baik bacaan Al-Qur'annya, atau dari orang yang sudah hafal dan sangat cermat sekali, karena hanya dengan begitulah Al-Qur'an dapat dipelajari dengan baik.

b. Menggunakan satu mushaf Al-Qur'an

Penggunaan satu mushaf Al-Qur'an guna untuk membantu memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an. Sesungguhnya bentuk dan letak ayat-ayat dalam mushaf itu akan terpatrit dalam hati jika orang sering membaca dan melihat dalam mushaf. Kalau seseorang yang sedang menghafal mengubah atau mengganti mushaf yang biasa dipakai untuk menghafal, atau dia menghafal dengan mushaf yang berbeda-beda yang letak ayat-ayatnya tidak sama, maka hafalannya akan berbeda-beda pula, hal itu jelas akan mempersulit hafalannya. Sejauh mata memandang, sejauh itu pula informasi yang ditangka. Seluruh area di dalam lingkup pandangan akan masuk. Adakalanya informasi itu jelas dan adakalanya juga samar-samar. Informasi-informasi itu secara otomatis akan diingat di kemudian hari, karena kemungkinan hilang dalam perjalanan, bahkan sebelum encoding ditandai.

Mushaf yang biasa dipakai untuk menghafal Al-Qur'an adalah "Al-Qur'an pojok" atau "mushaf bahriah", karena mushaf ini mempunyai sistem yang teratur, yaitu: setiap halaman diawali dengan awal ayat dan diakhiri dengan akhir ayat, setiap halaman terdiri dari 15 bari, dan setiap juz terdiri dari 20 halaman. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya sistem yang teratur ini, akan memudahkan orang yang menghafal untuk mengingat pergantian setiap halaman.

c. Memiliki kondisi fisik dan pikiran yang jelas

Kondisi fisik yang prima dan pikiran yang sehat juga sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Orang yang badannya sakit akan kesulitan dalam menghafal karena ia mungkin akan cepat lelah, pusing, dan tidak bersemangat. Begitu juga dengan orang yang pikirannya tidak sehat, mengalami stress, tekanan jiwa karena persoalan keluarga atau gila dan lain-lain, akan sangat sulit dalam menghafal dengan baik. Oleh karena itu, orang yang sedang menghafal Al-Qur'an hendaklah menghindari diri dari kegiatan-kegiatan yang akan menyebabkan fisik menjadi sakit dan menjauhkan pikiran-pikiran yang tidak perlu. Sehingga dapat mengkonsentrasikan seluruh jiwa dan raga untuk menghafal Al-Qur'an.

d. Usia yang tepat

Usia yang paling cocok untuk menghafal Al-Qur'an adalah usia muda yaitu semenjak usia 5 tahun hingga 23 tahun. Pada usia tersebut kondisi fisik dan pikiran seseorang benar-benar dalam keadaan yang paling baik. Dalam usia ini, seseorang mempunyai mutu hafalan yang baik sekali. Kurang dari 5 tahun orang masih belum bisa berbuat banyak dalam masalah ini. namun lebih dari usia kira-kira 23 tahun, orang mulai cenderung mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan dan susah untuk naik. Oleh karena itu, orang yang ingin menghafal Al-Qur'an hendaklah memanfaatkan usia-usia keemasan tersebut untuk menghafal semaksimal mungkin. Menghafal dalam usia-usia tersebut sangat cepat dan tidak mudah lupa. Sebaliknya, usia-usia diluar itu membuat manusia mengalami kelambatan dan kesulitan dalam menghafal, karena dia cepat lupa. Akan tetapi, bukan berarti orang yang sudah tua tidak akan dapat menghafal Al-Qur'an. Banyak juga contoh yang membuktikan bahwa usia tua bukan halangan untuk menjadi seorang hafidz, asal dibarengi dengan semangat, ketekunan dan kesabaran dalam melakukannya.

Kesusahan menghafal Al-Qur'an pada orang dewasa, menurut teori ilmu genetikan tubuh manusia, karena sel-sel yang ada pada otak orang dewasa akan berubah kekuatan menyimpan materi menjadi sel-sel untuk menganalisa informasi yang telah ia dapatkan. Oleh karena itu, orang dewasa pandai menganalisa sesuatu daripada menghafalkan materi. Sebaliknya, anak kecil pandai merekam informasi daripada menganalisa.

- e. Memilih waktu dan tempat yang tenang

Di antara waktu-waktu yang baik untuk menghafal adalah pada sepertiga malam terakhir setelah melaksanakan ibadah sholat tahajjud. Pada saat itu suasana tenang, sehingga hafalan cepat akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masuk. Begitu pula pada waktu setelah sholat shubuh merupakan waktu yang baik untuk menghafal.

Tetapi waktu yang paling baik untuk menghafal tentunya berbeda-beda bagi tiap orang. Karena itu, yang lebih tahu waktu menghafal Al-Qur'an yang baik adalah orang-orang yang menghafal itu sendiri. Maka sebelum menghafal diperlukan memilih waktu yang tepat. Pemilihan waktu dan tempat yang sesuai dengan keinginan sehingga dapat membuat pikiran tenang dan mampu memacu konsentrasi dalam menghafal. Kemudian juga menghindari waktu dan tempat menghafal yang dapat membuat pikiran menjadi cepat jenuh.

Kemudian juga terdapat beberapa hal-hal yang juga penting untuk diperhatikan, yaitu diantaranya:

- 1) Ketika menghafal, perut jangan terlalu kenyang dan jangan terlalu lapar.
- 2) Ketika menghafal harus dengan suara, jangan dalam hati saja
- 3) Ketika menghafal, bacaan harus tartil
- 4) Ketika menghafal, pikiran harus jernih, jangan dalam keadaan kalut atau pusing
- 5) Ketika menghafal, hati tetap berada pada situasi keimanan yang baik dan tidak boleh melakukan kemaksiatan. Hati yang bening akan cepat mudah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghafal Al-Qur'an. Amalan-amalan sunnah ketika menghafal bagai rabuk bagi tanaman.

- 6) Hal yang bisa membantu lainnya adalah mendengarkan bacaan orang lain melalui kaset atau yang lainnya, mengerti arti yang dibaca, keseharian dengan membaca Al-Qur'an dengan melihat mushaf. Misalnya dengan jumlah satu juz atau lebih.
- 7) Penghafal Al-Qur'an harus memperhatikan ayat-ayat yang mempunyai kemiripan redaksi (ayat mutasyabihat) yang tersebar di surah-surah dalam Al-Qur'an.
- 8) Penghafal Al-Qur'an perlu memperbanyak wirid, doa dan amalan sunnah lainnya.
- 9) Serta orangtua penghafal perlu terus berdoa agar anaknya diberi kelancaran dalam menghafal. Doa orangtua sangat diperhatikan oleh Allah SWT.

Banyak kalangan yang tidak mau menghafal Al-Qur'an karena ia takut jika setelah hafal kemudian lupa. Ia menganggap hal tersebut sebagai dosa. Dalam masalah lupa setelah dihafal ini merupakan suatu hal yang sangat manusiawi, karena manusia memang makhluk yang pelupa. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW telah mengingatkan kepada para penghafal Al-Qur'an agar selalu menjaganya dengan banyak membacanya, agar apa yang telah ia hafalkan itu tidak hilang begitu saja, yaitu melalui sabdanya: *"Perhatikan Al-Qur'an ini, demi zat yang jiwa Muhammad ada di tangan-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nya, ia (Al-Qur'an) benar-benar mudah lepas daripada seekor unta yang terikat kakinya". Atau dalam hadits lain, Rasulullah SAW bersabda yang artinya:

"Perumpamaan orang yang hafal Al-Qur'an itu tidak lain seperti orang yang memiliki unta yang diikat kakinya, jika ia selalu memperhatikan untanya, ia akan bisa menahan unta tersebut, tapi jika ia tidak memperhatikannya, makanya untanya akan lepas pergi".

4. Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an

Adapun Faktor pendukung untuk menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:³¹

a. Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu Faktor yang sangat penting bagi orang yang menghafalkan Al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafal pun menjadi relatif cepat. Namun, bila tubuh sedang tidak sehat maka akan sangat menghambat ketika menjalani proses menghafal. Misalnya, saat sedang memiliki semangat yang kuat dalam menghafal, dan jatuh sakit, akibatnya proses untuk menghafalkan Al-Qur'an pun akan terganggu.

Oleh karena itu, sangat disarankan agar senantiasa dalam menjaga kesehatan, sehingga ketika menghafal tidak ada kendala karena keluhan dan rasa sakit yang dialami. Hal ini juga dapat

³¹ Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Hal. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan cara menjaga pola makan, mengatur jadwal waktu tidur, mengecek kesehatan secara rutin, dan lain sebagainya.

b. Faktor Psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab, jika secara psikologis terganggu, maka juga akan sangat menghafam proses menghafal. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Namun, bila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dirisaukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang. Akibatnya banyak ayat yang sulit untuk dihafalkan. Oleh karena itu, jika mengalami gangguan psikologi, sebaiknya memperbanyak zikir, melakukan kegiatan yang positif, atau berkonsultasi kepada psikiater jika diperlukan.

c. Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu Faktor pendukung dalam menjalani proses menghafalkan Al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga, cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani.

Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, hal yang paling penting ialah kerajinan dan istiqomah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor Motivasi

Orang yang menghafalkan Al-Qur'an, pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orangtua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, akan lebih bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Namun yang paling utama adalah motivasi intrinsik yaitu dari diri sendiri. Tentunya hasilnya akan berbeda jika motivasi yang didapatkan kurang.

Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat atau keluarga akan menjadi salah satu Faktor penghambat bagi penghafal Al-Qur'an itu sendiri. Misalnya ketika ia sedang berada di pondok atau asrama untuk menuntut ilmu, ia dijemput pulang karena urusan keluarga yang tidak terlalu penting. Jika kondisi yang demikian terjadi secara terus menerus, maka hafalan yang dijalani tidak akan tuntas dan akan memakan waktu yang relative lama.

e. Faktor Usia

Usia bisa saja menjadi salah satu Faktor penghambat bagi orang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an. Jika usia seorang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Selain itu, otak orang dewasa juga tidak sejernih orang yang masih muda, dan sudah banyak memikirkan hal-hal lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebenarnya, kurang tepat bagi yang sudah berusia dewasa untuk memulia menghafal Al-Quran. Walaupun pada dasarnya mencari ilmu tidak kenal dengan waktu dan usia, serta mencari ilmu sampai akhir hayat. Akan tetapi, di usia dewasa akan banyak hal yang masih harus dipikirkan, selain menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, jika hendak menghafalkan Al-Qur'an, sebaiknya pada usia-usia yang masih produktif supaya tidak mengalami berbagai kesulitan.

5. Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an

Kemudian, juga terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab lupa atau hilangnya hafalan Al-Qur'an. Menjaga hafalan Al-Quran tidak semudah ketika menghafalkannya. Bisa jadi, dalam proses menghafal, seseorang pernah merasakan cepat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, namun juga cepat hilangnya. Hal demikian sangat wajar dan pernah dirasakan oleh orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, menjaga hafalan yang harus benar-benar dijaga supaya tidak cepat hilang.

Banyak sekali faktor yang menjadi penyebab cepat hilangnya hafalan Al-Qur'an. Salah satu yang harus dihindari apabila benar-benar ingin menjadi penghafal Al-Qur'an adalah dengan menjauhi maksiat. Inilah salah satu kunci utama agar dapat menjaga hafalan Al-Qur'an. Meskipun demikian, bukan berarti hanya menjauhi maksiat yang menjadi prioritas utama. Ada beberapa hal yang lain juga yang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperhatikan. Secara umum, berikut adalah penyebab hilangnya hafalan Al-Qur'an:³²

a. Tidak Menjauhi Perbuatan Dosa

Sebagai seorang penghafal Al-Qur'an, hendaknya senantiasa menjaga semua perbuatan-perbuatan dari yang berbau maksiat. Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

Serta harus senantiasa berusaha secara optimal mungkin untuk dapat menghindari tempat-tempat maksiat. Jika gemar melakukan maksiat, maka hal tersebut akan mengakibatkan lupanya hafalan, bahkan hilang. Maksiat membuat hati menjadi gelap, keruh, lupa dan terlena. Melakukan maksiat baik itu melalui telinga, mata, lisan, tangan maupun hati.

Hati yang penuh dengan kemaksiatan dan sibuk urusan dunia, tidak akan ada tempat cahaya Al-Qur'an baginya. Sebab perbuatan maksiat menjadi penghalang dalam menghafalkan, mengulang, dan mentadabburi Al-Qur'an.

b. Bersikap Sombong

Sifat sombong hanya akan menyebabkan hafalan Al-Qur'an mudah lupa dan ter bengkalai. Misalnya, hanya memikirkan agar selalu dipuji, dan merasa bahwa dirinya ialah orang yang paling bisa dan berasa diatas.

³² Wahid. Hal. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tidak Istiqomah

Pada dasarnya, untuk memelihara dan menjaga hafalan perlu sebuah keistiqomahan. Selain itu juga harus disiplin agar hafalan tidak mudah hilang.

d. Malas Dalam Melakukan Tasmi' atau Semaan

Salah satu metode agar hafalan tidak mudah lupa adalah dengan melakukan sema'an baik dengan teman, senior atau kepada guru dari ayat-ayat yang telah dihafal. Namun, jika malas atau tidak mengikuti sema'an, maka hal tersebut akan menyebabkan hafalan mudah hilang.

Selain itu, jika tidak giat dalam melakukan sema'an, ketika ada kesalahan ayat, hal itu tidak akan terdeteksi. Sebab tidak ada teman yang mendengarkan hafalan yang sedang dihafal atau dibacakan. Oleh karena itu, sudah semestinya rajin dan giat dalam melakukan sema'an, karena dengan banyak mengikuti sema'an, sama halnya mengulang hafalan terdahulu atau yang baru.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Pada bagian ini memuat mengenai hasil uraian penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Tinjauan kepustakaan yang penulis paparkan nantinya mengenai penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh peneliti lain mesti berupa tinjauan yang kritis terdapat hasil kajian terdahulu, sehingga diharapkan nantinya penulis sendiri dapat menemukan perbedaan dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan penulis ajukan dan minati untuk penyusunan tesis dengan judul “Implementasi Program Tasmi’ dalam Menjaga Kualitas Hafalan Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Teluk Kuantan”.

Diantara penelitian terdahulu yang penulis pilih untuk ditinjau adalah penelitian yang membahas program atau metode tasmi’ itu sendiri sesuai dengan judul yang penulis angkat untuk dibahas, kemudian mengenai variabel berikutnya yaitu kualitas hafalan Al-Qur’an.

1. Hasil penelitian yang tertuang dalam sebuah artikel jurnal dengan judul “Aplikasi Metode Tasmi’ dan Muraja’ah Dalam Program Tahfidzul Qur’an Pada Santriwati di Ma’had Tahfidz Hidayatul Qur’an Desa Puding Besar”, peneliti pada penelitian ini memaparkan hasil wawancaranya dengan salah seorang ustadzah pembimbing tahfidz dan beberapa santriwati. Adapun metode tasmi’ yaitu mensetorkan hafalan secara rutin kepada pembimbing tahfidz atau kepada seorang teman. Tujuan mentasmi’kan hafalan ini agar dapat diketahui letak kesalahan dan dapat langsung diperbaiki kesalahan dalam hafalan tersebut. Dalam program tahfidznya santriwati mentasmi’-kan hafalan yaitu *ba’da shubuh*, *qobla dhuha*, kemudian *ba’da maghrib*. Santriwati menghafal sebanyak 1 halaman untuk hafalan baru dan 2 halaman untuk *muraja’ah*, 1 halaman baru ditasmi’kan *ba’da shubuh* sedangkan 2 halaman *muraja’ah* ditasmi’kan *qobla dhuha*, kemudian *ba’da maghrib* men-tasmi’kan hafalan paginya 3 halaman sekaligus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk santriwati yang sudah mencapai target hafalan maka mereka berhenti menghafal halaman yang baru, difokuskan untuk *muraja'ah* hafalan kemudian ditasmi'kan lagi kepada guru minimal 3 halaman satu kali duduk, dilakukan sampai kepada halaman terakhir yang dimiliki. Sebagai kesimpulan, proses penerapan metode tasmi' dan muraja'ah yang diterapkan di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an dalam program tahfidzul Qur'an pada santriwati yaitu metode tasmi. Ada tasmi' perorangan, di mana santriwati mentasmi'kan hafalannya maju kedepan sendiri-sendiri secara bergantian untuk mentasmi'kan hafalan kepada utstadzah pembimbing. Waktu tasmi' terbagi dalam 3 waktu, yaitu setelah shubuh, sebelum dhuha dan sesudah maghrib. Pada waktu shubuh dan sebelum dhuha mentasmi'kan hafalan baru, maghrib mentasmi'kan hafalan lama, yaitu 2 halaman hafalan kemarin dan 1 halaman yang ditasmi'kan pada waktu shubuh dan sebelum dhuha. Sebelum mentasmi'kan hafalan kepada ustadzah pembimbing, santriwati biasanya terlebih dahulu men-tasmi'kan hafalan kepada sesama teman tahfidz dan kepada keluarga ketika kunjungan, agar orangtua bisa mengetahui perkembangan hafalan anaknya.³³

2. Hasil penelitian yang tertuang dalam sebuah artikel jurnal dengan judul "Implementasi Metode Tasmi' Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri", dalam artikelnya peneliti

³³ Wiwik Hendrawati, Rosidi Rosidi, and Sumar Sumar, "Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Dera Puding Besar," *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal* 1, no. 1 (2020): 1–8, <https://doi.org/10.32923/lenTERNAL.v1i1.1272>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwasanya langkah-langkah metode tasmi' yang diterapkan di Pondok Pesantren Qur'an Lilbanat Summersari yaitu: tasmi' dengan teman partner. Jadi sebelum di tasmi'kan atau diperdengarkan hafalan Al-Qur'an kepada guru maka setiap santri akan mentasmi'kan terlebih dahulu kepada temannya. Sesuai dengan penjelasan Wiwi Alawiyah didalam bukunya yang berjudul *cara cepat bisa menghafal Al-Qur'an*. Metode tasmi' dilakukan bersama sahabat tahfidz agar saat hendak ditasmi'kan kepada guru akan lebih lancar. Metode ini pun dilakukan oleh Rasulullah SAW beserta malaikat Jibril menggunakan tujuan supaya wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril tidak ada berkurang atau berubah. Langkah berikutnya adalah penyimakan kelompok, penyimakan kelompok dilaksanakan sejumlah *hafidz*, misalnya 30 orang dibagi menjadi tiga kelompok. Masing-masing terdiri atas 10 orang. Kelompok pertama membaca juz 1 sampai juz 10, kelompok kedua membaca juz 11 sampai juz 20, dan kelompok ketiga membaca juz 21 sampai juz 30. Setiap orang membaca satu juz secara bergiliran hingga selesai. Ketika ada seseorang membaca maka yang lainnya menyimak. Penerapan langkah ini dilakukan di PPTQ dengan cara tasmi' saat hari jum'at yaitu penyimakan kelompok 5 juz, jadi semua santri mendengarkan bacaan setiap yang membaca. Selanjutnya penyimakan kepada ustadzah, ketika santri sudah benar-benar siap dengan hafalannya maka segera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentasmi'kan hafalannya kepada ustadzah pembimbing pada jam tahfidz atau dilain waktu. Langkah ini diterapkan di PPTQ dengan 2 cara yaitu tasmi' saat ziyadah dan tasmi' saat takrir atau muraja'ah. Kemudian berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti ini laksanakan terhadap beberapa santri bahwasanya implementasi metode tasmi' dan takrir di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an sudah cukup berhasil karena beberapa jumlah santri yang sudah mencapai tujuan bisa dijadikan ukuran keberhasilan santri dalam meningkatkan kualitas hafalannya, yang mana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Analisis dari penjelsan tersebut maka peneliti menyatakan dalam artikel ini bahwa implementasi metode tasmi' dan takrir itu sudah amat baik digunakan dalam metode menghafal Al-Qur'an di pondok tahfidz ini karena sudah memenuhi syarat-syarat kriteria menghafal. Metode menghafal dapat dikatakan berhasil apabila terdapat adanya perbedaan antara metode awal sebelum dan setelah digunakan. Awalnya di PPTQ ini menggunakan metode ujian, kemudian Bu Nyai Badriatul Maimunah mengubah metodenya kepada metode yang sekarang ini yaitu metode tasmi' dan takrir dan sangat terlihat perbedaannya, santri sangat bersemangat dan peningkatan yang tinggi dalam proses menghafal dan hasilnya sangat memuaskan. Ini menunjukkan bahwasanya sudah meningkatkan kualitas hafalan para santri, dari poin kedua ini karena bisa dikatakan berhasil meningkatkan kualitas menghafal santri apabila adanya perbedaan antara metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal sebelum dan sesudah digunakan. Ibu Nyai Badriatul Maimunah juga menjelaskan bahwasanya Faktor pendukung dalam implementasi metode tasmi' dan takrir di pondok ini meliputi juga manajemen waktu, memiliki perencanaan yang jelas, bergabung dengan teman yang menghafal Al-Qur'an (*jangan ndopak*) melainkan terus bergabung dengan penghafal Al-Qur'an bertujuan untuk saling membantu masalah menghafal Al-Qur'an, menggunakan satu mushaf yaitu pondok pesantren ini diwajibkan menggunakan Qur'an utsmani saat menghafal, dan selalu mentakrir hafalan sesuai yang dijadwalkan. Sebagai kesimpulannya bahwa implementasi metode tasmi' dan takrir dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Lilbanat Summersari Kediri sudah sangat efektif dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan para santri, hal ini bisa terlihat dari mayoritas santri yang semakin mendapatkan peningkatan semangat dan kualitas hafalannya semakin lebih baik. Kemudian, diantara Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode tasmi' dan takrir dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Lilbanat Summersari Kediri yaitu: Faktor pendukung: adanya pembinaan dari pengajar yang berkualitas, Faktor psikologi, Faktor motivasi, mempunyai target hafalan dan faktor usia. Sedangkan Faktor yang dapat mejadi penghambat yaitu: belum bisa mengatur waktu, kurang menata hati atau kurang bersungguh-sungguh, kurang lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membaca atau *binnadzor*, kurang istiqomah, kurangnya fasilitas yang memadai, terlalu lelah dan tingkat kemampuan yang berbeda.

3. Hasil penelitian yang tertuang dalam sebuah artikel jurnal dengan judul “ Penerapan Metode Tasmi’ dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa MI”. artikelnya peneliti memaparkan mengenai penerapan metode tasmi’ bahwa: 1) berdasarkan pelafalan. Menurut teori tentang bagaimana cara pelafalan yaitu cara mengucapkan bacaan ayat-ayat Al-Qur’an ketika mengulang hafalan atau muraja’ah, khususnya dengan penguatan suara, apakah suara lirih, keras ataukah dengan membayangkan bacaan tanpa sedikitpun suara (ini berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Tahfidz MI Mumtaza Islamic School, Bapak Khuslan Shodiq). Dari ketiga cara pelafalan memuraja’ah hafalan tersebut adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan dari sisi pelafalan siswa yang dimiliki cara berbeda-beda dalam melafalkan ayat. Sebagaimana terlihat dari hasil wawancara bahwa kepala Tahfidz MI Mumtaza Islamic School menyebutkan “Daya terima siswa itu berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, ada yang mampu menerima materi seratus persen, ada yang lima puluh persen bahkan ada yang dibawah rata-rata. Tapi pada intinya setiap guru yang mengajarkan tahfidz kepada siswa sudah sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid”. Selain itu, kegiatan tasmi’ yang dilakukan pun mengedepankan kualitas bacaannya. Hal ini terlihat saat peneliti memparkan hasil wawancara dengan salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa disana. 2) berdasarkan tempo bacaan. Pemilihan tempo bacaan ketika memuraja'ah hafalan tentu sangat penting, sebab walau bagaimanapun ketentuan-ketentuan tajwid harus diperhatikan dengan baik, sehingga cepat atau lambatnya hafalan yang dibaca tidak membuat bacaan menjadi rusak. Dalam kegiatan tasmi' di sekolah ini, siswa membaca dengan tempo lambat untuk mengecek dan memperbaiki makhraj huruf, mungkin tempo bacaan seperti ini jarang dipakai oleh para penghafal Al-Qur'an karena membutuhkan waktu yang lama untuk dapat mengulang ayat dengan jumlah banyak, tetapi tempo bacaan seperti ini agar dapat mengecek bacaan siswa. Terlihat bahwa tempo bacaan Al-Qur'an siswa sangat diutamakan agar dapat memperbaiki kualitas hafalan siswa. 3) Berdasarkan ada atau tidaknya partner. Di sekolah ini, dalam kegiatan tasmi' dilakukan secara bersama-sama sesuai dengan level dan kelompok kelas tahfidznya, dan juga didampingi oleh dua orang guru setiap harinya. Tasmi' dilakukan sesuai dengan kelompok masing-masing, kelompok A buat yang hafalannya bagus dan kelompok B yang hafalannya masih kurang. Disini peneliti menyimpulkan bahwa dalam kegiatan tasmi', adanya partner dalam mengulang hafalan Al-Qur'an akan menjadi lebih mudah, ada yang mengingatkan ketika ada bacaan yang salah dan kualitas hafalan juga akan lebih maksimal. 4) Berdasarkan digunakan atau tidaknya mushaf yang dimaksud adalah cara mengulang hafalan dengan memakai atau tidaknya mushaf Al-Qur'an. Siswa disini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing membawa mushaf Al-Qur'an ketika kegiatan tasmi' karena menurut gurunya meskipun ayat yang sudah pernah dihafal, terkadang anak-anak dalam mengulang hafalan kurang memperhatikan tajwidnya, maka dari itu ketika kegiatan tasmi' membawa mushaf dengan tujuan agar bacaan Al-Qur'an siswa lebih berkualitas. Sebagai kesimpulan dalam pemaparan oleh peneliti dalam artikel ini adalah menjelaskan bahwa kegiatan tasmi' merupakan salah satu program unggulan MI Mumtaza Islamic School. Pelaksanaan kegiatan tasmi' ini dilaksanakan di sekolah setiap hari senin sampai jum'at pada pukul 07:15-15:05 untuk kelas 1-2, pukul 07:15-14:30 untuk kelas 3-4, dan pukul 07:15-15:05 untuk kelas 5-6. Pelaksanaan kegiatan tasmi' ini sangat efektif untuk membantu siswa dalam meningkatkan kualitas hafalannya. Dalam proses kegiatan tasmi' ketepatan tajwid dan kelancaran hafalan sangat diutamakan. Meskipun banyak kendala di tataran teknisnya, akan tetapi dengan adanya kegiatan tasmi' siswa dapat istiqomah dalam mereview hafalannya sesuai dengan konsep yang disiapkan oleh team tahfidz dan sekolah. Dan juga siswa dapat mengulang-ngulang hafalannya, baik hafalan materi baru atau hafalan materi yang sudah lama.³⁴

4. Penelitian dengan judul "Pelaksanaan Metode Tasmi' dan 'Iadatul Qur'an Dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albar Nganjuk". Hasil penelitian mengungkapkan bahwa:

³⁴ Ifadah et al., "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SDIT Ulul Albar Nganjuk, yaitu menerapkan metode tasmi' dan 'iadatul Qur'an. 2) pelaksanaan metode tasmi' dan 'iadatul Qur'an dalam menghafal Al-Qur'an siswa SDIT ini dilakukan dengan cara melihat mushaf atau buku panduan khusus, dilakukan dengan cara membaca ayat baru secara berulang-ulang. Agar dapat diperoleh hafalan baru yang berkualitas dan dengan cara mengulang ayat sebelumnya, melakukan sambung ayat dan hafalan dalam hati. 3) Faktor pendukung dan Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode tasmi' dan 'iadatul Qur'an dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung diantaranya adalah: mempunyai target hafalan, adanya motivasi dari orang tua dan guru, berdoa agar sukses menghafal Al-Qur'an. Faktor penghambatnya adalah: ayat-ayat yang panjang, kurang lancar dalam melafalkan ayat dan terdapat ayat yang mutasyabihat.³⁵

5. Penelitian yang berjudul “ Penerapan Metode Tasmi', Takrir dan Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa pelaksanaan metode tasmi', takrir dan muraja'ah dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Darul Muttaqien sudah berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa hambatan yang diupayakan diatasi dengan memberi jam

³⁵ Solekah Agus Ningsih, *Skripsi Tentang “Pelaksanaan Metode Tasmi” Dan 'Iadatul Qur'an Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albar Nganjuk”* (Tulungagung, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan dalam kegiatan muraja'ah, mengabsensi atau memberikan catatan-catatan kecil yang nantinya akan dievaluasi, menegurnya dengan halus, memberikan pemahaman dan motivasi tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an, mensetorkan hafalan dan mengulang kembali hafalan setelah hafal serta evaluasi hafalan Al-Qur'an setiap santri menyelesaikan hafalan tiap juznya. Pelaksanaan secara garis besar sudah bagus dan terstruktur. Adapun tahapan santri dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an yaitu dimulai dari tahap persiapan, tahap penerapan dan tahap evaluasi.³⁶

6. Hasil penelitian dalam sebuah artikel jurnal yang berjudul "Metode Tasmi' Dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini". Berdasarkan hasil penelitian di TK IT Al-Hakim Kids Kalianda, dalam pelaksanaannya peneliti menerangkan bahwa metode tasmi' dilakukan dimana guru akan membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafal secara berulang-ulang dan anak-anak yang akan mendengarkan. Selain itu, hal yang dapat dilakukan dengan metode tasmi' ini adalah dengan cara guru memutarakan murottal melalui perangkat dan anak-anak mendengarkan. Setelah mendengarkan, anak-anak diminta untuk mengulang kembali dan seterusnya sampai mereka benar-benar hafal ayat-ayat Al-Qur'an atau surat-surat pendek yang sedang dihafal. Upaya yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan anak menghafal Al-Qur'an selain adanya kerjasama pihak TK IT Al-

³⁶ Fetri Sudarmiah, "Penerapan Metode Tasmi', Takrir Dan Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang Kabupaten Marangin," 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hakim Kids Kalianda dengan orangtua juga mengaplikasikan beberapa cara yang dianggap efektif yaitu dengan menghafal Al-Qur'an tidak dengan tergesa-gesa, dimulai dari menghafal surat pendek, membuat target hafalan, dengan memberikan pujian dan hadiah, buat suasana nyaman dan menyenangkan, bercerita secara singkat kandungan ayat yang dihafal, menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan ayat-ayat atau surat yang dihafal, memilih guru yang yang berkompeten dalam menghafal, memberikan contoh kepada anak agar membaca Al-Qur'an ketika luang, memperdengarkan bacaan juz 'amma kepada anak dengan memutarakan murattal, dan mengenali cara belajar anak.³⁷

7. Hasil penelitian dalam artikel jurnal yang berjudul " Pengaruh Metode Tasmi' terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Al-Qur'an pada Anak Cerebral Palsy". Dalam penelitian yang menggunakan metode eksperimen dengan subjek tunggal atau *Single Subject Research* (SSR) ini, didapati hasil berdasarkan analisis data secara keseluruhan bahwa metode tasmi' dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat Al-Kautsar, An-Nashr, serta Al-Falaq pada subjek GAG yaitu seorang siswa yang mengalami kondisi *cerebral palsy* tipe *paraplegi* dengan hambatan kecerdasan ringan. Pada metode tasmi' ini, subjek memperoleh hafalan dengan cara menyimak bacaan surat yang diperdengarkan oleh peneliti langsung.

³⁷ Nurul Huda and Vita Fitriatul Ulya, "Metode Tasmi' Dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini," *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 56–68, <https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i1.288>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Awalnya subjek diinstruksikan untuk menyimak ayat pertama dan menirukannya kembali, ini dilakukan secara berulang-ulang sampai subjek hafal ayat pertama baru kemudian dilanjutkan pada ayat berikutnya sampai dengan ayat terakhir dengan cara yang sama, yaitu menyimak bacaan dan menirukannya secara berulang-ulang. Pada tahap terakhir, subjek diminta untuk melafalkan kembali keseluruhan surat yang telah dihafalnya. Proses ini akan membuat hafalan subjek lebih berbekas pada memorinya.³⁸

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis laksanakan, yaitu perbedaan pada objek penelitian dan lokasi penelitian. Karena dalam penelitian ini objek yang di teliti membahas tentang keunggulan dari implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan. Tasmi' disini sebagai sebuah program yang dilaksanakan secara rutin dan terjadwal.

³⁸ Assjari and Farhah, "Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al Quran Pada Anak Cerebral Palsy."

BAB III

METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Berdasarkan judul dalam tesis ini yaitu “ Implementasi Program tasmi’ Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Teluk Kuantan” maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian fenomenologi yang merupakan jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Jenis penelitian fenomenologi dalam penelitian ini karena data di dalamnya berupa fakta dan data yang tampak, kemudian mengungkap bagaimana implementasi program tasmi’ dalam menjaga kualitas hafalan santriwati Darul Huffadz. Dalam penelitian ini peneliti tidak mengevaluasi programnya, akan tetapi mendeskripsikan seperti apa program itu dilaksanakan.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Taluk Kuantan, yaitu pada kelas program khusus tahfidz yang bernama Darul Huffadz. Waktu penelitian ini di mulai sejak 13 Maret 2024 sampai dengan 1 Juni 2024.

C. INFORMAN PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN

Informan dalam penelitian ini adalah koordinator serta para *musyrifah* (Pembina) tahfidz yang berjumlah 9 orang, santriwati Darul Huffadz yang berjumlah 18 orang, alumni Darul Huffadz, dan orangtua santriwati. Untuk santriwati wawancara dilaksanakan dengan mewawancarai sejumlah santriwati yang diambil per halaqah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan.

Adapun objek penelitian ini adalah Implementasi Program Tasmi' Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan.

D. SUMBER DATA

Sumber data dibagi menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian diperoleh dari koordinator, musyrifah, santriwati, alumni dan orangtua santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Taluk Kuantan. Data primer ini dapat diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Implementasi Program Tasmi' Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan. Kemudian sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, seperti dari buku, artikel dalam jurnal, dokumen resmi dari lokasi penelitian, dan lain sebagainya.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan agar dapat mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung kegiatan Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul. Observer pada hal ini ini berpartisipasi secara pasif yakni peneliti sebagai observer datang ke tempat kegiatan yang diamati, dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. melalui observasi ini, data yang didapatkan lebih akurat dan lengkap sampai mengetahui kualitas hafala Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul.

2. Wawancara

Penulis langsung melaksanakan wawancara dengan informan penelitian ini yaitu koordinator, musyrifah, santriwati, alumni dan orangtua santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Taluk Kuantan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Dengan wawancara dapat memperoleh penjelasan informasi yang lebih rinci dan mendalam, dari subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menunjang hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Dapat dalam bentuk foto, rekaman ataupun video yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles and Huberman, yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun data model Miles and Huberman adalah:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu untuk dicatat secara detail dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Melakukan reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan dalam tesis ini guna mendapatkan gambaran yang jelas adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian

BAB II : PEMBAHASAN

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian terdahulu

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis penelitian
- B. Lokasi dan waktu penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- C. Informan dan objek penelitian
- D. Sumber data
- E. Teknik pengumpulan data
- F. Teknik analisis data
- G. Sistematika penulisan

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi umum lokasi penelitian
- B. Penyajian Data (Temuan Penelitian)
- C. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan di bahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian dengan judul “Implementasi Program Tasmi’ dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Teluk Kuantan” adalah sebagai berikut:

1. Implementasi program tasmi’ dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur’an santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Teluk Kuantan dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Program tasmi’ dilaksanakan dalam kegiatan tasmi’ harian (sesama teman halaqah dan tasmi’ bersama musyrifah), tasmi’ pekanan pada hari kelipatan 11, tasmi’ sughero di setiap akhir bulan atau di hari kelipatan 13, dan tasmi’ kubro pada 3 hari setiap akhir program semester. Program tasmi’ berlangsung secara rutin dan terjadwal, sehingga setiap santriwati dalam halaqah tahfidz berkewajiban untuk mengikuti dan mentasmi’kan hafalan ayat-ayat Al-Qur yang telah dihafalkannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam program ini.
2. Dengan penerapan program tasmi’ yang mempunyai kebijakan target dan penilaian, kualitas hafalan Al-Qur’an santriwati Darul Huffadz dapat terjaga dengan baik. Ini bisa dilihat dari hasil penilaian musyrifah Darul Huffadz yang akhir penilaiannya dilaksanakan pada akhir pertemuan Darul Huffadz (Saat Ujian tahfidz) dengan indikator penilaian yang telah



ditetapkan yaitu *fashahah* (*Makharijul Huruf, Waqaf, dan Ibtida'*), Tajwid, dan Kelancaran Hafalan.

3. Faktor pendukung hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan adalah: program kegiatan yang terjadwal dengan baik, adanya target program yang jelas dan tata tertib, faktor individu yaitu diantaranya usia santriwati Darul Huffadz yang masih berusia muda, santriwati Darul Huffadz yang masih fokus dalam masa menjalani pendidikan dan kemampuan tahsin, serta adanya motivasi dari diri santriwati menghafal itu sendiri, orangtua dan musyrifah pembimbing halaqah tahfidz.

Sedangkan faktor penghambat hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz adalah: faktor kesehatan dan kehadiran (sering sakit atau absen dalam halaqah), malas dalam melakukan tasmi' atau sima'an, dan tidak istiqomah dan disiplin dalam menghafal Al-Qur'an.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan diharapkan dapat menjadi masukan dan ide program yang dapat diterapkan oleh siapa saja berhubungan dengan kegiatan tahfidzul Qur'an. Dan saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar lebih dapat mengeksplorasi mengenai implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an ini, serta dapat mengidentifikasi apa saja yang dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat hafalan Al-Qur'an seorang penghafal Al-Qur'an. Sehingga peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian dalam aspek terbaru lainnya yang belum diungkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

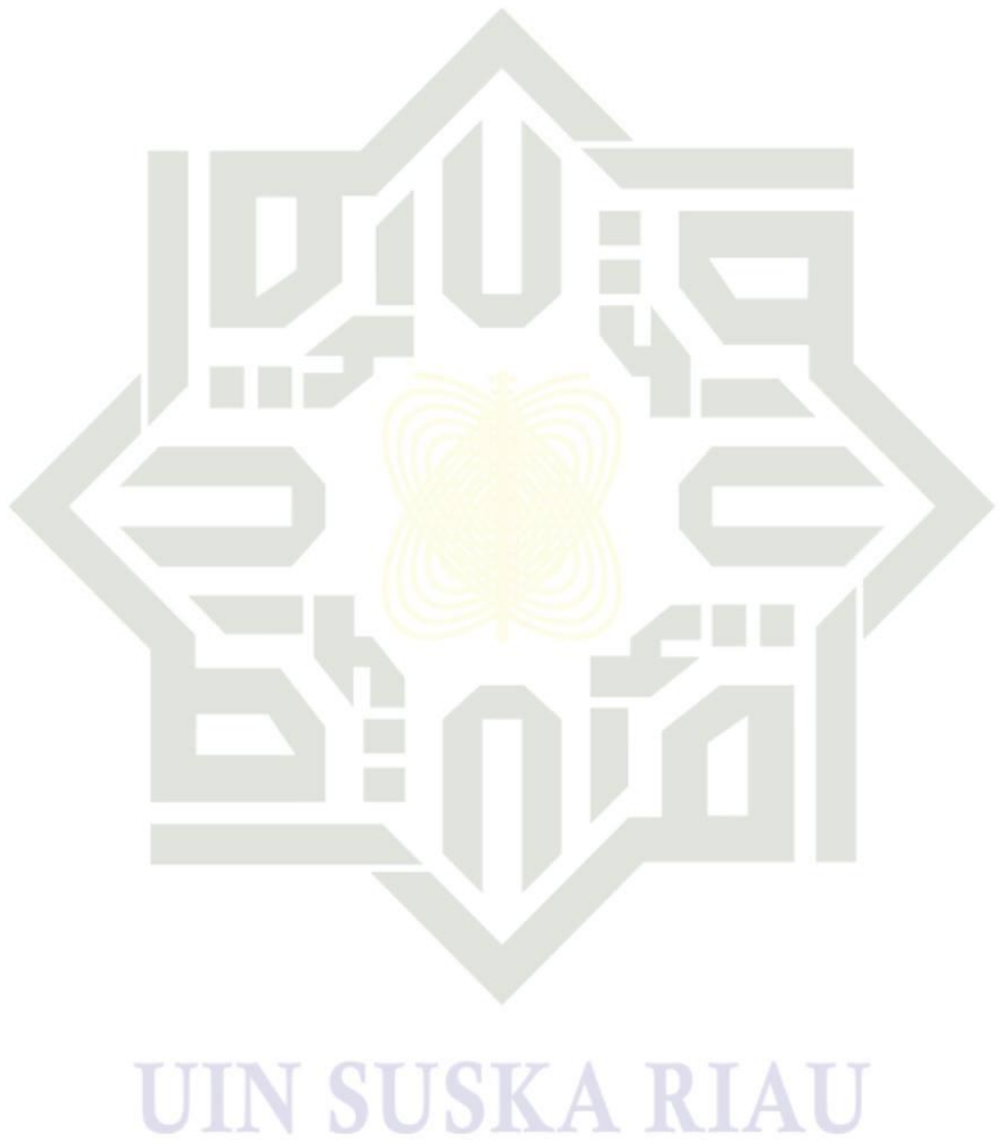
sebelumnya terkait dengan implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Assiari, Musjafak, and Ainun Farhah. "Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al Quran Pada Anak Cerebral Palsy." *Jassi Anakku* 11, no. 1 (2012): 18–25.
- Dewi Yukha Nida, Ali Said. "Implementasi Penggabungan Program Tasmi' Dengan Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebui reng Jombang." *El-Islam* 3 (2021).
- El-Hafizh, Herman Syam. *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?*, n.d.
- Hendrawati, Wiwik, Rosidi Rosidi, and Sumar Sumar. "Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muroja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar." *LETERNAL: Learning and Teaching Journal* 1, no. 1 (2020): 1–8. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i1.1272>.
- Huda, Nurul, and Vita Fitriatul Ulya. "Metode Tasmi' Dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini." *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 56–68. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i1.288>.
- Ifadah, Rifatul, Eka Naelia Rahmah, Fatma Siti, and Nur Fatimah. "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI" 4, no. 01 (2021): 101–20. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.194>.
- Ipuh, Kecamatan, Kabupaten Mukomuko, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah, and D A N Tadrir. "Septi Meika," 2021.
- Irwansyah, A., Muh. Arsyad Maful. "Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Makassar," n.d.
- Mansur, Yusuf. *Dahsyatnya Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an*. Edited by Abu Fawwaz. Jakarta: Zikrul Hakim, 2016.
- Mapan. *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahami Al-Qur'an*. Jakarta: Mapan, 2009.
- Meo, Nurhayati (IAIN). "Tesis: Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan," 2018.
- ME Ahmad Muzammil. *Panduan Tahsin Tilawah*. Tangerang: Ma'had Al-Qur'an Nurul Hikmah, 2018.
- Muhaimin, Dkk. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Menghafalkan Al-Qur'an (Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, Dan Metode Praktisnya)*. Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Ningsih, Solekah Agus. *Skripsi Tentang "Pelaksanaan Metode Tasmi" Dan 'Iadatul Qur'an Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albab Nganjuk"*. Tulungagung, 2018.

Nisya, Nur Azizatul. "Tesis: Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso," 2022.

Nur Subhan. *Energi Ilahi Tilawah Al-Qur'an*. Jakarta: Republika Penerbit, 2012.

Nuratifah, Prihatin. *Menjadikan Al-Qur'an Sebagai Teman*. Banten: Talenta Pustaka Indonesia, 2009.

Sa'adulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2009.

———. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani, 2008.

Saidi, Fachrudin (Universitas Islam Negeri Raden Mas. "Tesis: Implementasi Tahfidzul Qur'an Dan Conversation Untuk Meningkatkan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Kelas 7 A1 Program Khusus Di MTs Negeri 1 Wonogiri," 2023.

Shihab, Muhammad Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i*. Bandung, 1998.

Sudarmiah, Fetri. "Penerapan Metode Tasmi', Takrir Dan Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang Kabupaten Marangin," 2022.

Syadi, Sayyid Muhktar Abu. *Adab-Adab Halaqoh Al-Qur'an*. Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2016.

Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press, 2014.

Zaid, Bakr bin Abdullah Abu. *Hilyah Thalibi 'Ilmi: Perhiasan Penuntut Ilmu*. Sukohorjo: Al-Qowam, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN OBSERVASI DI DARUL HUFFADZ PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL TELUK KUANTAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengamati musyrifah dalam mengimplementasikan program tasmi' harian
2. Mengamati musyrifah dalam mengimplementasikan program tasmi' pekanan
3. Mengamati musyrifah dalam mengimplementasikan program tasmi' sugro dan kubro
4. Mengamati santriwati Darul Huffadz dalam melaksanakan tasmi' harian baik itu bersama teman sesama halaqah dan musyrifah, pekanan, sugro dan kubro
5. Mengamati penilaian musyrifah terhadap hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz
6. Mengamati apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz
7. Mengamati apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN DI DARUL HUFFADZ PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL TELUK KUANTAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagaimana latar belakang diterapkannya program tasmi' yang terjadwal di Darul Huffadz?
2. Apa saja kebijakan-kebijakan yang ada di program tasmi' Darul Huffadz guna menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati?
3. Bagaimana pelaksanaan program tasmi' di Darul Huffadz?
4. Bagaimana penyusunan jadwal pelaksanaan program tasmi' di Darul Huffadz?
5. Apa saja indikator penilaian kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz?
6. Bagaimana capaian hafalan Al-Qur'an santriwati dalam program tasmi' di Darul Huffadz?
7. Apa saja faktor pendukung dalam hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz?
8. Apa saja faktor penghambat dalam hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz?

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI DARUL HUFFADZ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حفلة التكریم لحفاظ القرآن الكريم

WISUDA TAHFIDZ 30 JUZ

PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Dzakiyah Summayyah Mubarakah Binti Supangat M.Pd	Zah Rotunnajwa Binti Alm. Nur Rahmat Zaeni	Risydatul Aliya Binti H. Muslim	Nurzabilla Fajriah Binti I-fidianto	Jihanun Marzuqoh RZ Binti Moh. Zainun
Aisah Nurfaila Binti Asep Sodili	Nurjannah Binti Alm. Muhammad Yusuf Chandra	Khairah Insani Binti Aprianto	Fiki Dzakiyatul Jannah Sapni Binti Abdul Kani S.pd	Siti Aisyah Binti Basri

"Semoga Ananda Menjadi Ahlul Qur'an Wa Ahlul Jannah"

f Ponpes Syafa'aturrasul 📷 ponpessyafaaturrasul

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

: B-981/Un.04/Ps/HM.01/03/2024

Pekanbaru, 13 Maret 2024

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: DINA YULESTI
NIM	: 22290125137
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: IMPLEMENTASI METODE TASMI' DALAM MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI WATI DARUL HUFFADZ PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL TELUK KUANTAN

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan

Waktu Penelitian: 3 Bulan (13 Maret 2024 s.d 13 Juni 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Embusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



معهد شفاعة الرسول الاسلامي

PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL

Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan-Kuansing

Jalan Raya Teluk Kuantan – Rengat KM-2

Hp: 082390308362/085271452196, E-Mail: ppsyafaaturrasul15@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 218/SK/PPSR/VI/2024

Berdasarkan permohonan mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, maka dengan ini Pimpinan Pondok Pesantren Syafa'aturrasul dengan ini memberikan izin dan memberikan rekomendasi kepada yang bersangkutan sebagai berikut :

Nama	: Dina Yulesti, S. Pd
NIM	: 22290125137
Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
Jenjang	: S-2
Universitas	: UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan sebanarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 11 Juni 2024

Pimpinan Pondok Pesantren Syafa'aturrasul

Dr. KH. Hamdani Purba, Lc., MA

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cita Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 78/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2024

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/64335 Tanggal 26 MARET 2024.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	DINA YULESTI
NIM	:	22290125137
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan	:	S2
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	"IMPLEMENTASI METODE TASMI' DALAM MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI WATI DARUL HUFFADZ PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL TELUK KUANTAN"
Untuk melakukan Penelitian di	:	PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL TELUK KUANTAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
- Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 1 April 2024

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,**

JHON PITTE ALSI, S. IP
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19801012 200501 1 006



Penyampaian Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
Instansi terkait;
Arsip.

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip, mengarang, atau melakukan tindakan lain yang merugikan hak cipta tanpa mengutip sumbernya, tanpa mencantumkan nama penulis, dan tanpa mencantumkan judul penelitian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/64335
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-981 Tanggal 13 Maret 2024,** dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **DINA YULESTI**
2. NIM / KTP : **22290125137**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **-**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI METODE TASMI DALAM MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QURAN SANTRIWATI DARUL HUFFADZ PONDOK PESANTREN SYAFAATURRASUL TELUK KUANTAN**
7. Lokasi Penelitian : **PONDOK PESANTREN SYAFAATURRASUL TELUK KUANTAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Maret 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. UIN SUSKA RIAU sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. UIN SUSKA RIAU sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Sertifikat

© FAKULTAS ILMU HUMANIA UIN SUSKA RIAU
 Nomor: B-0265/Un-04/PPs/PP.00.9/04/2024
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Dina Yulesti

NIM : 22290125137

Judul : Implementasi Program Tasmi' Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (24%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 14 Juni 2024
 Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perfi Nopel, M.Pd.I
 NUPN. 9920113670

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan literatur atau untuk suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum.

State Islamic University of Sultan Alarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Certificate Number : 213/GLC/EPT/II/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Dina Yulesti
ID Number : 1409026307980003
Test Date : 18-02-2024
Expired Date : 18-02-2026

achieved the following scores :

Listening Comprehension : 49
Structure and Written Expression : 50
Reading Comprehension : 48
: 501



Linati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course

At : Pekanbaru

Date: 20-02-2024



Presented by e-test id



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

Dina Yulesti: $\bar{\sigma} / \sigma_{\text{max}}$

رقم الهوية : 1409026307980003 :

تاریخ الاختبار: 18-02-2024

18-02-2026 : الصلاة

قد حصل /ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

46 : الاستماع

46 : القواعد :

45 : القاعة

475: المجموع

التزقيم التعريفي

No. 814/GLC/II/2024



Presented by a-test id



Lzin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 20-2-2024

الأمين العام



أدي خير الدين الهاجستري

Ujian Terbuka (Promosi Doktor) Pascasarjana UIN Suska Riau
Tahun Akademik. 2022/2023

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NIM : 22290125137

Nama : DINA YULISTI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- 125701 AN10 : Nama
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA PROMOVENDUS	HARI/TANGGAL	JUDUL DISERTASI	PARAF (Sekretaris Ujian)
1	Hendri Sayuti	Sabtu/4 Maret 2023	Pengembangan Wakaf Melalui Crowdfunding Pada Generasi 2 Muhammadiyah Riau dalam Perspektif Ma'ashid Syariat	
2	Hendri Kronika	4/23 Sabtu / 3	Problematisa Nikah Sih (analisis undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan dan endimen undang-undang keluarga Islam Malaysia)	
3	Gushairi	12/2023 4/3 Sabtu	Pertantresi regulasi tentang pemberian hak nafkah anat pasca perceraian (studi kasus di beberapa pengadilan Agama di provinsi stav.	
4	Carandra Wibowo	Kamis 04/2023 14	Kekabhorasan guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam membina perilaku prosahni siswa di sma N2 Langgam	
5	Agus Zuloo Perwanto	Kamis 06/2023 4.	Pendidikan nasionalisme melalui program terintergrasi terkait akses pibin pembangunan di pendok Pemerintah bidadzatal mubtadi'ien sumber melaku kanpur	
6				

Catatan: Salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Terbuka (Promosi Doktor) minimal 5 kali kehadiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang menyalin, menjiplak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

Dina Tulesti

NIM

22290125137

PROGRAM STUDI

Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Dr. Zaitun, M.Ag

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. Salmaini Teli, M.Ag

JUDUL TESIS/DISERTASI

Implementasi Program Tazmi'
Dalam Menjunjung Kualitas Hatanan
Al-Quran Santriin Darul Huffadeh
Pondok Pesantren Syarif Kasim Riau
Teluk Kuantan

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1.	© Hak cipta milik penulis	Riway 92	1.	17/2024	5
2.	Penelitian		2.	17/2024	5
3.	Perbaikan Bab IV		3.	11/2024	6
4.	Perbaikan Bab IV		4.	13/2024	6
5.			5.		
6.			6.		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ... Maret ... 2024

Pembimbing II / Co Promotor*

Dr. Salma V. M. A.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1.	State Islamic University of Sulfardas	Penelitian	1.	17/2024	5
2.	Konsultasi	Hari Bab IV	2.	11/2024	6
3.	Perbaikan Bab IV		3.	11/2024	6
4.	Perbaikan Bab IV		4.	14/2024	
5.	Perbaikan Bab IV		5.	19/2024	6
6.			6.		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ... Maret ... 2024

Pembimbing I / Promotor*

Dr. Salma V. M. A.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

DINA YULESTI
22290125137
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Efektifitas Quantum Teaching terhadap motivasi belajar dan Penguasaan kosakata bahasa Arab Pada Siswa SDIT Bunayya Pekanbaru		
2.	Analisis Kesalahan linguistik dalam Penulisan abstrak skripsi pada mahasiswa. Jurusan Pendidikan bahasa Arab di Universitas Islam Riau		

UIN SUSKARIAU
Pekanbaru,
Kaprodri

2024

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Seberapa syarat ujian Proposal dan tesis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA
NIM
PRODI
KONSENTRASI



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA DINA YULESTI
NIM 22290125137
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Pengaruh PAI dalam keluarga dan Self Control terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru	Ariza 22290124590	
2.	Pengaruh Penggunaan Metode Drill and Practice Terhadap Minat dan Hasil Belajar PAI Siswa SMAN I Bangkinang Kota	Siti Nurdiana 22290125777	
3.	Internalisasi nilai-nilai Wasathiyah dalam Dunia Pendidikan di Pondok Pesantren SMP Babussalam Pekanbaru	Dewi Fahmawati 22290125168	

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 13 Juni 2024
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

DATA DIRI

Nama : Dina Yulesti
 Tempat, Tanggal lahir : Beringin Taluk, 23 Juli 1998
 Pekerjaan : Guru
 Alamat : Desa Beringin Taluk, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi, Riau
 No. Handphone : 0822-6862-7851
 Nama Orangtua : Emriswan (Ayah) dan Nurhasanah (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 008 Beringin Taluk, Lulus Tahun 2010
 SLTP : MTsS Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan, Lulus Tahun 2013
 SLTA : MAS Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan, Lulus Tahun 2016
 (S.1) : STIT Diniyyah Puteri Rahmah El-Yunusiyyah Padang Panjang, Lulus Tahun 2020
 (S.2) : Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT PEKERJAAN

- Instruktur di Diniyyah Arabic Center (DAC) Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang (2016-2021)
- Pembina asrama di Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang (2020-2021)
- Wakil Kepala Kesiswaan dan guru di MAS Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan (2021-Sekarang)

KARYA ILMIAH

- Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santriwati Kelas VII MTsS Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.